

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PERILAKU MEMBOLOS
SISWA MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS)
ALWASHLIYAH KOTA TEBING TINGGI**

TESIS

OLEH

ADE PUTRI HANDAYANI NST

NPM. 211804032



PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 31/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)31/1/25

**HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PERILAKU MEMBOLOS
SISWA MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS)
ALWASHLIYAH KOTA TEBING TINGGI**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Psikologi

Pada Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area



Oleh

ADE PUTRI HANDAYANI NST

211804032

PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

i

Document Accepted 31/1/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)31/1/25

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar
Dengan Perilaku Membolos Siswa Madrasah Aliyah Swasta (Mas)
Alwashliyah Kota Tebing Tinggi

Nama : Ade Putri Handayani Nst

NPM : 211804032

Menyetujui,

Pembimbing I



Prof. Dr. Nuraini, Ms

Pembimbing II



**Dr. Risydah Fadilah, M.Psi,
Psikolog**

Ketua Program Studi
Magister Psikologi



Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Medan, 29 Mei 2024



Ade Putri handayani Nst
NPM: 211804032

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Putri Handayani Nst
NPM : 211804032
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Pascasarjana
Jenis Karya : Tesis

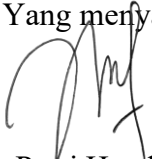
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN PERILAKU MEMBOLOS SISWA MADRASAH
ALYIAH SWASTA (MAS) ALWASHLIYAH KOTA TEBING TINGGI

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada tanggal 29 Mei 2024
Yang menyatakan


Ade Putri Handayani NSt

211804032

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ” Hubungan Efikasi Diri Dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Disiplin Santri Wati Kelas Xii Di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah”

Dalam penyusunan Tesis ini peneliti telah banyak mendapatkan bantuan materil maupun dukungan moral dan membimbing (penulisan) dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan., M.Eng.,M.Sc
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani.MS
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog
4. Komisi Pembimbing, ibu Prof. Dr. Nuraini, Ms dan Ibu Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog terima kasih untuk semua arahan dan dukungan selama penulisan Tesis ini.
5. Seluruh tim penguji tesis saya, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta (Mas) Alwashliyah Kota Tebing Tinggi ibu Dra. Herniaty terima kasih bapak sudah memberikan saya izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta (Mas) Alwashliyah Kota Tebing Tinggi

7. Seluruh responden peneliti, terima kasih sudah bersedia untuk menjadi responden dan membantu peneliti dalam proses penelitian.
8. Kepada kedua orang tua peneliti, Bapak Ridoan Nasution dan Ibu Rosina Hasibuan yang selalu memberikan dukungan serta mendo'akan peneliti.
9. Buat kakak dan abang beserta keponakan peneliti, terima kasih atas dukungan dan do'a yang diberikan.
10. Rekan-rekan mahasiswa Kelas B Pascasarjana Universitas Medan Area.
11. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area.

Peneliti berharap tesis ini bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Tuhan membalaskan segala kebaikan dan bantuan yang telah penulis terima. Amin.

Medan, 29 Mei 2024

Peneliti

Ade Putri Handayani Nst

211804032

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tesis yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PERILAKU MEMBOLOS SISWA MAS ALWASHLIYAH TEBING TINGGI “**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaan dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari tesis ini. Semoga proposal ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintahan.

Medan, 22 Januari 2024

Ade Putri Handayani Nst

211804032

ABSTRAK

Ade Putri Handayani Nst. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Membolos Siswa MAs Alwashliyah Tebing Tinggi. Magister Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area. 2023.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Membolos Siswa MAs Alwashliyah Kota Tebing Tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 201 siswa dan sampel 110 siswa. Sampel di ambil dengan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis penelitian di MAs Alwashliyah Kota Tebing Tinggi, diketahui bahwa hubungan negatif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan perilaku membolos dilihat dari nilai koefisien (R_{xy}) = -0,572 dengan $p = 0.000 < 0.050$. Begitu juga dengan nilai koefisien diterminan (R^2) yang memiliki nilai 0.327, artinya adalah bahwa perhatian orang tua berkontribusi sebesar 32,7% terhadap perilaku membolos siswa pada MAs Alwashliyah Kota Tebing Tinggi. Selanjutnya diketahui ada hubungan negatif yang signifikan antara motivasi belajar dengan perilaku membolos yang mana dilihat dari nilai koefisien (R_{xy}) = -0,658 dengan $p = 0.000 < 0.050$. Begitu juga dengan nilai koefisien diterminan (R^2) yang memiliki nilai 0,432, artinya adalah bahwa motivasi belajar siswa tersebut berkontribusi sebesar 43,2% terhadap perilaku membolos Mas Alwashliyah Kota Tebing Tinggi. Dari hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan perilaku membolos. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien F reg = 48.230 dengan $p < 0.05$, dan koefisien korelasi $R = -0.565$ dengan $p < 0.05$ dan $R^2 = 0.319$; dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku membolos, kontribusi keduanya dalam memunculkan perilaku membolos adalah sebesar 31.9 %.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, Perilaku Membolos

ABSTRACT

Ade Putri Handayani Nst. The Correlation between Parental Attention and Learning Motivation with Truant Behavior of Students in MAs Alwashlivah Tebing Tinggi. Masters in Psychology. Postgraduate Program University of Medan Area. 2023.

The aim of the research is to find out and analyze the correlation between parental attention and learning motivation and truancy behavior of students in MAs Alwashliyah Tebing Tinggi. The research method used is quantitative research with a correlational approach. The research population consisted of 201 students and a sample of 110 students. Samples were taken using purposive sampling technique. Based on the results of research analysis at MAs Alwashliyah Tebing Tinggi, it is known that there is a significant negative correlation between parental attention and truant behavior as seen from the coefficient value (Ray) = - 0.572 with $p = 0.000 < 0.050$. Likewise, the diterminant coefficient (R2) value is 0.327, meaning that parental attention contributes 32.7% to students' truant behavior at MAs Alwashirvah Tebing Tinggi. Furthermore, it is known that there is a significant negative correlation between learning motivation and truancy behavior which can be seen from the coefficient value (R) - 0.658 with $p=0.000<0.050$. Likewise, the diiterminant coefficient (R) value is 0.432, meaning that the student's learning motivation contributes 43.2% to truant behavior students in Mas Alwashliyah's Tebing Tinggi. From the results of multiple regression analysis, it is known that there is a negative correlation between parental attention and learning motivation and truant behavior. This is indicated by the coefficient $F_{reg}=48.230$ with $p < 0.05$, and the correlation coefficient $R=-0.565$ with $p < 0.05$ and $R^2 = 0.319$; Thus it can be concluded that parental attention and learning motivation jointly influence truant behavior, the contribution of both in generating truant behavior is 31.9%.

Keywords: Parental attention, learning motivation, truant behavior

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I - PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan penelitian	10
1.5 Tujuan penelitian	10
1.6 Manfaat penelitian	11
BAB II - TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kerangka Teori.....	13
2.1.1 Perilaku Membolos	13
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Membolos	13
2.1.1.2 Aspek- Aspek Perilaku Membolos.....	14
2.1.1.3 Faktor yang mempengaruhi Perilaku Membolos	17
2.1.2 Perhatian Orang Tua	21
2.1.2.1 Pengertian Perhatian Orang Tua	21
2.1.2.2 Jenis-jenis perhatian orang tua	22
2.1.2.3 Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua	25
2.1.2.4 Indikator – indikator perhatian orang tua.....	26
2.1.2.5 Faktor-faktor Perhatian Orang Tua	29
2.1.3 Motivasi Belajar.....	31
2.1.3.1 Pengertian Motivasi Belajar	31
2.1.3.2 Aspek-aspek Motivasi Belajar	32
2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	35

2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	37
2.3 Kerangka Konsep	38
2.3.1 Hubungan perhatian orang tua Dengan perilaku membolos.....	38
2.3.2 Hubungan motivasi belajar dengan perilaku membolos.....	39
2.3.3 Hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan perilaku membolos.....	40
2.3 Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III - METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Desain Penelitian	44
3.2 Identifikasi Variabel	44
3.3 Definisi Operasional Penelitian.....	45
3.4 Populasi dan Sampel	47
3.4.1 Populasi.....	47
3.4.2 Sampel	47
3.5 Teknik Pengambilan Sampel.....	48
3.6 Metode Pengumpulan Data	49
3.6.1 Skala Perilaku Membolos	49
3.6.2 Skala Perhatian Orang Tua	50
3.6.3 Skala Motivasi belajar	51
3.7 Prosedur Penelitian.....	55
3.7.1 Tahap Persiapan.....	55
3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	55
3.7.3 Tahap Pengolahan Data	55
3.7.4 Tahap Pembahasan	55
3.8 Teknik Analisis Data	56
BAB IV - HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Gambaran Subjek Penelitian	59
4.2 Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	59
4.2.1 Orientasi Kacah.....	59
4.2.2 Persiapan Penelitian.....	61
4.3 Uji Coba Alat Ukur	64

4.3.1 Hasil Uji Coba Skala Perilaku Membolos	65
4.3.2 Hasil Uji Coba Skala Perhatian orang tua	66
4.3.3 Hasil Uji Coba Skala Motivasi belajar	67
4.4 Pelaksanaan Penelitian	68
4.5 Analisis Data dan Hasil Penelitian	69
4.6 Uji Asumsi.....	69
4.6.1 Uji Normalitas.....	69
4.6.2 Uji Linearitas	70
4.7 Hasil Uji Hipotesis	72
4.8 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	73
4.8.1 Mean Hipotetik	73
4.8.2 Mean Empirik	73
4.9 Kriteria.....	74
4.10 Pembahasan	77
4.10.1 Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Perilaku Membolos	77
4.10.2 Hubungan Motivasi Belajar dengan Perilaku Membolos	79
4.10.3 Hubungan Perhatian orang tua dan Motivasi belajar dengan Perilaku membolos.....	81
BAB V - SIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Simpulan.....	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka konseptual	42
Gambar 4.1 Kurva Normal Variabel Perhatian Orang Tua.....	76
Gambar 4.2 Kurva Normal Variabel Motivasi Belajar	76
Gambar 4.3 Kurva Normal Variabel Perilaku Membolos	76



DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 3.1 populasi siswa MAS Al washliyah Kota Tebing Tinggi Kelas XI, XII IPA & IPS Tahun Ajaran 2022/2023	47
Table 3.2 Kisi-kisi skala perilaku membolos	50
Table 3.3 Alternative jawaban perhatian orang tua	50
Table 3.4 Kisi-kisi skala perhatian orang tua	51
Table 3.5 Alternative jawaban motivasi belajar	51
Table 3.6 Kisi-kisi skala motivasi belajar	52
Tabel 4.1 Penyebaran Skala Perilaku Membolos sebelum uji coba	62
Tabel 4.2 Penyebaran Skala Perhatian orang tua sebelum uji coba	62
Tabel 4.3 Penyebaran Skala Motivasi belajar sebelum uji coba	63
Tabel 4.4 Distribusi Aitem Skala Perilaku membolos Setelah Uji Coba	65
Tabel 4.5 Distribusi Aitem Perhatian orang tua Setelah Uji Coba	66
Tabel 4.6 Distribusi Aitem Skala Dukungan orang tua Setelah Uji Coba	67
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas	70
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas	71
Tabel 4.9 Rangkuman Perhitungan Uji Hipotesis	73
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, perubahan social. Hal ini sesuai dengan pendapat Santrock (2007) yang mengatakana bahwa remaja merupakan periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif dan sosio emosional.

Menurut Hurlock (dalam Rita Eka Izzaty, dkk., 2008) masa remaja merupakan sebagai periode perubahan dimana Perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja antara lain adalah meningginya emosi, perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan, berubahnya minat dan pola perilaku serta adanya sikap ambivalen terhadap setiap perubahan. Adanya perubahan sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat pertumbuhan fisik. Ketika perubahan fisik berlangsung cepat, maka perubahan sikap dan perilakupun berlangsung cepat, demikian juga sebaliknya. Seiring dengan perubahan yang terjadi dalam diri remaja, remaja juga dihadapkan dengan tugas-tugas perkembangan yang berbeda-beda dengan masa kanak-kanak. Remaja juga mempunyai tugas perkembangan yang harus dipenuhi, jika tugas-tuga tersebut berhasil diselesaikan dengan baik maka akan tercapai kepuasan, kebahagiaan dan proses belajar mengajar yang baik.

Proses belajar mengajar di sekolah dimaksudkan untuk membantu siswa tumbuh dan berkembang serta menemukan pribadinya menuju kedewasaan. Tumbuh dan berkembang secara maksimal dalam berbagai aspek kepribadian agar menjadi manusia dewasa yang mampu berdiri sendiri di tengah-tengah masyarakat. Kenyataan di lapangan sering dijumpai beberapa siswa mengalami kegagalan dalam belajarnya. Factor penyebabnya antara lain adalah saat dalam kelas berbicara sendiri, berbuat gaduh, mengganggu temannya, masa bodoh saat guru menjelaskan pelajaran, tidak konsentrasi dalam belajar.

Siswa Menengah Atas secara umum berusia enam belas tahun sampai Sembilan belas tahun dan beberapa tahap perkembangannya merupakan satu identitas yang potensial sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sebagai sumber insani bagi pembangunan bangsanya. Hal tersebut menjadi suatu penguatan bagi remaja untuk menjad pribadi yang dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya sesuai dengan tahap perkembangannya sehingga dapat mengoptimalkan potensi di lingkungan sekitarnya. Akan tetapi pada kenyataannya masih terdapat remaja justru berbuat bertolak belakang dengan pernyataan tersebut. Remaja terjebak dengan kondisi lingkungan yang dapat menyebabkan remaja tersebut untuk berperilaku menyimpang. Perilaku menyimpang merupakan suatu bentuk perilaku negatif yang melanggar norma – norma yang berlaku pada masyarakat atau lingkungan tertentu.

Penyimpangan perilaku yang dilakukan siswa biasanya menginjak tahap remaja ini tidak terlepas dari pengaruh pergaulan yang terjalin antar teman sebaya. Sedikit banyak lingkungan pertemanan pasti akan membawa dampak bagi

perkembangan pola pikir dan perilaku mereka. Jika lingkungan temannya positif maka mereka akan berkembang ke arah yang positif namun sebaliknya jika lingkungan temannya negatif maka mereka akan ikut berkembang ke arah yang negatif pula. Perilaku menyimpang yang biasanya dilakukan pada masa remaja ini adalah seperti merokok, berkelahi dan perilaku membolos.

Membolos merupakan suatu bentuk perilaku yang dapat memberikan dampak buruk bagi seorang individu. Perilaku membolos ini sendiri merupakan suatu bentuk perilaku yang melanggar peraturan di sekolah. Menurut Arianti (2017) Perilaku membolos merupakan suatu tindakan atau perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak jelas, atau bisa diartikan ketidakhadiran dengan alasan tidak jelas, serta peserta didik meninggalkan jam pelajaran tertentu tanpa izin dari pihak guru ataupun pihak sekolah yang bersangkutan.

Perilaku membolos di kalangan pelajar bukan hal yang baru bagi setiap siswa di sekolah. Tidak hanya terjadi pada siswa putra, siswa putri pun juga kerap melakukan kegiatan ini. Ada yang melakukannya secara pribadi, tetapi cukup banyak juga yang melakukannya secara berkelompok, Fenomena membolos yang dilakukan para siswa di sekolah dapat dipahami sebagai tindakan perilaku yang salah, di mana siswa menyelesaikan masalahnya melalui jalan pintas yang menurut mereka sebagai solusi terbaik atas masalah yang mereka alami. Bagi pihak sekolah, tentu tindakan ini telah melanggar peraturan atau tata tertib yang berlaku.

Fenomena di dunia Pendidikan yang sering muncul di lingkungan sekolah adalah banyaknya siswa yang kurang disiplin dalam belajar, disebabkan karena tidak mengerjakan tugas, sering datang terlambat ke sekolah, dan yang lebih dikhawatirkan lagi adalah berkelahi dengan teman yang terutama sering dilakukan oleh siswa. Selain itu juga dapat dipercaya menimbulkan masalah kriminalitas seperti tawuran antar pelajar, ngebut-ngebutan di jalan raya. Fenomena mengenai perilaku membolos tidak hanya terjadi di sekolah-sekolah tertentu, hampir semua sekolah dan jenjang Pendidikan mengalami hal yang sama.

Seorang siswa dikatakan membolos sekolah apabila ia pamit kepada orangtuanya atau walinya mau pergi sekolah dan berpenampilan seolah-olah akan pergi ke sekolah tetapi tidak masuk sekolah, dari rumah pura-pura ke sekolah, tetapi kenyataannya ia absen di sekolah. Jika perilaku membolos seperti yang dikemukakan di atas dibiarkan dan tidak ditanggulangi dengan segera tentu akan membawa kerugian bagi anak-anak yang bersangkutan serta orangtuanya sendiri.

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2015), perilaku membolos memiliki beberapa dampak seperti minat terhadap pelajaran akan semakin berkurang, gagal dalam ujian, hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki, tidak naik kelas, penguasaan terhadap materi pelajaran tertinggal dari teman-temannya, dan di dikeluarkan dari sekolah. Bentuk dari perilaku membolos tersebut seperti meninggalkan jam pelajaran atau tidak masuk sekolah tanpa keterangan yang jelas dikarenakan oleh beberapa faktor baik dari dalam individu maupun dari luar individu.

Salah satu faktor dari luar individu tersebut yaitu kurang mendapat perhatian orang tua. Perhatian orang tua sangat diperlukan sebagai penguatan dalam proses pembelajaran. Sebuah peran orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak diharapkan mampu memahami kepribadian dan tumbuh kembang seorang anak, maka sebagai orang tua harus bisa memperhatikan bakat anak, memberikan kesempatan untuk anak berkembang, orang tua sebagai masyarakat meskipun dalam lingkungan sekolah harus bekerja sama dengan masyarakat, masyarakat juga harus bekerja sama dengan sekolah.

Perhatian yang seharusnya dilakukan orang tua adalah perhatian yang bersifat *acceptance*, yaitu perhatian yang penuh dengan kasih sayang yang tulus, menempatkan anak dalam posisi yang penting dalam keluarga, memberikan arahan kepada anak, serta selalu membangun hubungan yang harmonis dalam keluarga. Dengan demikian akan tercipta suasana rumah yang nyaman untuk anak. Hubungan yang terjalin harmonis dalam keluarga, perhatian yang tulus dan penuh kasih sayang dari orang tua akan memberikan rasa nyaman bagi anak dalam belajar.

Peran keluarga sangat dibutuhkan dalam tumbuh kembang seorang anak, dimana pendidikan yang utama diperoleh anak yaitu dari keluarga. Keluarga merupakan tempat pertama seorang anak memperoleh suatu pendidikan baik pendidikan nilai, norma, maupun pendidikan spiritual. Peran keluarga sangat diperlukan oleh seseorang di masa remaja, dimana masa tersebut merupakan masa yang rentan untuk mudah terpengaruh dengan kehidupan diluar keluarganya. Oleh karena itu diperlukan perhatian dari keluarga atas apa yang telah dicapai anak agar

dirinya merasa diperhatikan dan diperlukan adanya pengawasan dari keluarga terhadap perkembangan anak.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Sari (2016) yang menunjukkan adanya hubungan antara peran keluarga dengan kecenderungan perilaku delinkuen, yang artinya keluarga dengan suasana penuh kasih sayang, ramah dan bersahabat amat mendukung pertumbuhan anak dan remaja menjadi manusia yang bertanggung jawab. Semakin besar dukungan orang tua, semakin besar harga diri dan perilaku bermoral dalam diri anak. Anak merasa bahwa dirinya dihargai dan diperhatikan oleh orang tua sehingga orang tua menjadi tempat ternyaman untuk menyampaikan segala keinginan dan permasalahan yang sedang dihadapinya.

Selain dari faktor luar, ada juga faktor dari dalam yang menyebabkan perilaku membolos yaitu kurangnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha melakukan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Winkel, Jahja dan Hamalik (dalam Jumiyati, 2016) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang diberikan oleh orang lain untuk mencapai tujuannya serta merupakan perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa untuk menumbuhkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan siswa dapat tercapai. Ada dua motivasi belajar yaitu dorongan

internal dan eksternal. Sehingga seorang siswa mempunyai motivasi belajar guna memacu dirinya untuk meraih dan mencapai kesuksesan yang diinginkannya.

Perilaku membolos adalah salah satu perilaku negatif siswa yang sering meninggalkan sekolah atau kelas tanpa ada alasan yang jelas. Jika perilaku membolos yang dilakukan oleh siswa tinggi, maka motivasi belajar para siswa di sekolah akan rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar yang dimiliki harus lebih tinggi untuk mengurangi perilaku membolos yang ada. Konsistensi yang baik dalam belajar dapat membantu siswa untuk mempertahankan prestasinya. Sikap mandiri siswa membuat dirinya menjadi gigih untuk belajar lebih giat lagi, sehingga siswa tersebut memiliki niat untuk selalau meningkatkan motivasi belajar.

Hal tersebut di dukung oleh penelitian Laksmitaningtyas Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Perilaku Membolos Terdapat hubungan negatif motivasi belajar dengan perilaku membolos siswa kelas XII SMK TI Airlangga Samarinda. Berarti, semakin tinggi motivasi belajar maka semakin rendah perilaku membolos, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin tinggi perilaku membolos.

Setelah melakukan hasil wawancara dengan guru BK dan data yang diperoleh berdasarkan data rekapitulasi absensi siswa kelas mulai dari kelas X dan XI menunjukkan bahwa terdapat 41% siswa pernah melakukan perilaku membolos dan perilaku ini terjadi di setiap kelas. Alasan siswa membolos bermacam - macam yaitu ada yang sengaja ingin mendapatkan perhatian dari orang tua dan ada juga motivasi belajarnya yang rendah.

Dari hasil wawancara dengan guru BK dan fenomena yang ada di MAs Alwashliyah Kota Tebing Tinggi yang melatar belakangi perilaku membolos siswa dari diri sendiri dan keluarga. Untuk menindaklanjuti dan memperoleh informasi yang lebih detail maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan perilaku membolos siswa MAs Alwashliyah Kota Tebing Tinggi.

1.2 Identifikasi masalah

Membolos dapat diartikan sebagai perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat, dengan kata lain membolos juga dapat dikatakan sebagai ketidakhadiran siswa tanpa adanya alasan yang jelas dan siswa yang meninggalkan jam-jam pelajaran tertentu tanpa izin dari pihak yang bersangkutan. Perilaku membolos merupakan salah satu bentuk dari kenakalan remaja yang jika tidak segera diselesaikan atau dicari solusinya dapat menimbulkan dampak yang lebih parah.

Perilaku membolos dapat timbul dari berbagai faktor diantaranya perhatian orang tua dan motivasi belajar. Perhatian orang tua merupakan aktivitas yang tertuju pada suatu hal dalam hal ini adalah aktivitas anak dalam belajar yang dilakukan oleh orang tuanya. Perhatian orang tua yang bersifat acuh tak acuh akan menyebabkan anak merasa diperdulikan sehingga anak akan berperilaku tidak baik dalam sekolah seperti menunjukkan perilaku membolos.

Selain dari perhatian orang tua motivasi belajar juga merupakan salah satu faktor dari perilaku membolos. Motivasi belajar merupakan dorongan yang

timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi Belajar siswa yang tinggi dapat memberikan dampak positif bagi siswa tersebut seperti akan mendapatkan tambahan nilai dari guru. Namun, apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah akan berdampak negatif pada siswa itu sendiri. Salah satu dampak negatif atau permasalahan yang muncul ketika siswa memiliki motivasi yang rendah yaitu perilaku membolos.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa MAS Alwashliyah yang sering tidak hadir dalam proses belajar mengajar. Banyak siswa tidak hadir sekolah dalam waktu bersamaan.
2. Motivasi belajar siswa yang rendah sehingga menyebabkan tidak hadir dalam sekolah
3. Kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa dan bersikap acuh tak acuh yang menimbulkan siswa malas belajar dan munculnya perilaku membolos.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada identifikasi masalah di atas dan agar penelitian ini dapat dilakukan lebih focus, sempurna dan mendalam maka penelitian memandang permasalahan penelitian yang di angkat perlu dibatasi

variabelnya. Oleh karena itu peneliti ini mencakup “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Perilaku Membolos Siswa MAN Al Washliyah Kota Tebing Tinggi”.

1.4 Rumusan penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Perilaku Membolos Siswa MAS Alwashliyah Kota Tebing Tinggi?
2. Apakah ada hubungan antara Motivasi Belajar dengan Perilaku Membolos Siswa MAS Alwashliyah Kota Tebing Tinggi?
3. Apakah ada hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Membolos Siswa MAS Alwashliyah Kota Tebing Tinggi?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan Perhatian Orang Tua dengan Perilaku Membolos Siswa MAs Alwashliyah Kota Tebing Tinggi
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara Motivasi Belajar dengan Perilaku Membolos Siswa MAs Alwashliyah Kota Tebing Tinggi

3. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Membolos Siswa MAs Alwashliyah Kota Tebing Tinggi.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan..
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan khasanah keilmuan khususnya mengenai perhatian orang tua, motivasi belajar dan perilaku membolos.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan perilaku membolos agar pihak sekolah dapat mengarahkan kegiatan belajar yang lebih menyenangkan agar perilaku membolos siswa berkurang.
2. Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat menyadarkan siswa untuk ikut terlibat dalam menjalankan proses belajar mengajar dan merubah perilaku membolos.
3. Bagi orang tua, diharapkan hasil penelitian ini dapat membuat orang tua juga berusaha memberikan motivasi dan perhatian yang penuh

terhadap anaknya sebagai siswa yang mempunyai tanggungjawab sebagai pelajar dan tidak melakukan perilaku membolos.

4. Bagi peneliti lanjut, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan atau pengembangan, setelah diketahui hasil mengenai hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan perilaku membolos.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Perilaku Membolos

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Membolos

Perilaku membolos dapat diartikan sebagai anak yang tidak masuk sekolah dan anak yang meninggalkan sekolah sebelum usai tanpa izin. Sedangkan pengurangan perilaku membolos dapat dimaknai sebagai proses mengurangi perilaku yang tidak adaptif berupa tidak masuk sekolah atau meninggalkan sekolah tanpa ijin terlebih dahulu yang dilakukan dengan cara tidak menghadirkan penguatan reinforcement dalam waktu yang lama dan dengan memberikan teknik tertentu sehingga perilaku membolos dapat berkurang. Menurut Gunarsa perilaku membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat pada jam pelajaran dan tidak izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Membolos juga melanggar kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan peserta didik yang berkewajiban untuk belajar dan mentaati tata tertib yang berlaku serta mentaati aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Menurut Arianti (2017) perilaku membolos merupakan suatu tindakan atau perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak jelas, atau bisa diartikan ketidakhadiran dengan alasan tidak jelas, serta peserta didik meninggalkan jam-jam pelajaran tertentu tanpa izin dari pihak guru ataupun pihak sekolah yang bersangkutan.

Membolos merupakan sebuah tindakan meninggalkan sekolah tanpa adanya alasan yang jelas. Menurut Kartini Kaartono (dalam Tutiono, 2016) mengungkapkan bahwa perilaku membolos adalah ketidakhadiran peserta didik tanpa adanya izin dari orang tua atau sekolah, meninggalkan sekolah saat kegiatan belajar sedang berlangsung dan terlambat datang ke sekolah dengan sengaja.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa perilaku membolos merupakan suatu bentuk perilaku siswa yang melanggar peraturan dengan tindakan meninggalkan jam pelajaran, tidak masuk sekolah tanpa keterangan yang jelas dan melanggar kewajiban peserta didik yang berkewajiban untuk belajar.

2.1.1.2 Aspek- Aspek Perilaku Membolos

Perilaku membolos adalah salah satu bentuk perilaku pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa siswa di sekolah. Kartono (dalam Defriyanto dan Rahayu, 2015) aspek perilaku membolos dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Aspek lahiriah

Aspek ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- 1) Deviasi lahiriah yang verbal dalam bentuk: kata-kata makian, kata-kata kotor, dll.
- 2) Deviasi lahiriah yang non-verbal, yaitu semua tingkah laku yang dapat dilihat.

- b. Aspek simbolik yang tersembunyi yaitu mencakup sikap-sikap hidup, emosi-emosi, sentiment-sentimen dan motivasi-motivasi yang mengembangkan tingkah laku menyimpang khususnya membolos.

Menurut Prayitno dan Erman Amti (2015), aspek perilaku membolos ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berhari-hari tidak masuk sekolah

Siswa yang melakukan perilaku membolos dapat ditandai dengan berhari-hari tidak masuk sekolah. Hal ini berkaitan erat dengan siswa tidak masuk sekolah karena beberapa alasan karena sebagai mekanisme pertahanan diri dari siswa ketika diberikan pertanyaan alasan dari ketidakhadirannya ke sekolah. Apabila siswa tidak masuk ke sekolah selama 3 hari berturut-turut dalam seminggu hal ini sudah menjadi catatan oleh guru untuk dilakukan tindak lanjut seperti pemanggilan orangtua atau home visit.

2. Tidak masuk sekolah tanpa izin

Ketidakhadiran dalam sekolah dapat dikatakan sebagai bentuk perilaku membolos ketika siswa tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas, kemudian siswa berangkat sekolah tetapi tidak sampai di sekolah. Keterkaitan dari hal tersebut yaitu ketika siswa berangkat dari sekolah tetapi tidak sampai di sekolah maka ketidakhadirannya di sekolah menjadi tanpa suatu izin terlebih dahulu.

3. Sering keluar pada jam pelajaran tertentu

Perilaku membolos juga dapat dilakukan dalam bentuk siswa sering keluar pada jam pelajaran tertentu. Hal ini dilakukan siswa ketika siswa merasa

bosan atau tidak suka dengan guru atau mata pelajaran yang sedang berlangsung. Bentuk dari perilaku membolos yang sering dilakukan siswa ketika jam pelajaran berlangsung yaitu siswa meninggalkan jam pelajaran tanpa sepengetahuan guru, kemudian siswa juga berbohong dengan berbagai alasan untuk dapat meninggalkan jam pelajaran tersebut.

4. Masuk sekolah berganti hari

Siswa yang melakukan perilaku membolos salah satunya yaitu dengan masuk sekolah berganti hari. Masuk sekolah berganti hari ini dalam artian siswa berangkat sekolah secara tidak rutin. Terdapat jeda hari dimana siswa tidak berangkat sekolah, misalnya hari pertama masuk sekolah kemudian hari kedua tidak masuk dan hari ketiga masuk kemudian hari keempat tidak masuk sekolah kembali.

5. Mengajak teman-teman untuk keluar pada jam pelajaran yang tidak disenangi

Perilaku membolos yang dilakukan siswa tidak hanya dilakukan oleh per individu, akan tetapi juga sering dilakukan secara serentak bersama dengan teman-temannya. Siswa mengajak teman-teman untuk keluar pada jam pelajaran yang tidak disenangi, meskipun mereka berbeda-beda dalam hal kesukaan dengan mata pelajaran tetapi masih terdapat siswa yang dapat dengan mudah ketika diajak temannya untuk ikut melakukan perilaku membolos atau meninggalkan jam pelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

6. Tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat

Jam istirahat merupakan waktu yang disukai oleh siswa, istirahat merupakan waktu untuk siswa berhenti sejenak dari aktifitas yang menuntut konsentrasi lebih yaitu dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak dapat dipungkiri pula waktu istirahat terkadang menjadi peluang untuk siswa melakukan membolos yaitu dengan siswa sengaja meninggalkan jam pelajaran ketika waktu istirahat selesai dan juga siswa sengaja terlambat untuk masuk kelas kembali setelah waktu istirahat.

Menurut Mustaqim dan Abdul Wahib (dalam Defriyanto dan Rahayu, 2015) indikator atau ciri-ciri perilaku membolos yang ada dalam diri peserta didik yaitu: 1) Suka mengantuk. 2) Suka menyindir. 3) Terlambat sekolah. 4) Kelainan fisik. 5) Pergaulan buruk. 6) Pembohong. 7) Pemalas dan, 8) Pengalaman hidup.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku membolos memiliki aspek yang ditandai dengan ciri-ciri seperti : berhari-hari tidak masuk sekolah, tidak masuk sekolah tanpa izin, sering keluar pada jam pelajaran tertentu, masuk sekolah berganti hari, mengajak teman-teman untuk keluar pada jam pelajaran yang tidak disenangi, dan tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat.

2.1.1.3 Faktor yang mempengaruhi Perilaku Membolos

Faktor penyebab munculnya perilaku membolos sekolah pada remaja dapat dikelompokkan menjadi tiga, faktor sekolah, personal, dan keluarga (Kearney 2001):

1. Faktor sekolah yang beresiko meningkatkan munculnya perilaku membolos pada remaja antara lain kebijakan mengenai pembolosan yang tidak konsisten, interaksi yang minim antara orang tua siswa dengan pihak sekolah, guru-guru yang tidak suportif, atau tugas-tugas sekolah yang kurang menantang bagi siswa.
2. Faktor personal misalnya terkait dengan menurunnya motivasi atau hilangnya minat akademik siswa, kondisi ketinggalan pelajaran, atau karena kenakalan remaja seperti konsumsi alkohol dan minuman keras.
3. Faktor keluarga meliputi pola asuh orang tua atau kurangnya partisipasi orang tua dalam pendidikan anak.

Faktor-faktor perilaku membolos menurut Keiter (dalam Kartono, 1985)

yaitu:

1. Perilaku membolos yang bersumber dari diri individu, misalnya motivasi belajar siswa rendah, minat sekolah rendah, tidak pergi ke sekolah karena sakit, dan kemampuan intelegensi rendah;
2. Perilaku membolos yang bersumber dari luar individu, misalnya pergi meninggalkan sekolah pada saat jam pelajaran, siswa kurang mendapat perhatian dari keluarga, dan siswa merasa tidak nyaman saat berada di sekolah.

Menurut Damayanti dan Setiawati (2013) bahwa faktor-faktor yang mendorong siswa untuk membolos, yaitu:

- a. Berdasarkan tahap perkembangan usia 12-20 tahun merupakan masa pencarian jati diri atau identitas diri.
- b. Tingkat intelektual dan motivasi belajar siswa mempengaruhi nilai akademik.
- c. Perasaan rendah diri dan tersisihkan dari teman-temannya mempengaruhi dalam hubungan sosial disekolah.
- d. Latar belakang keluarga mempengaruhi pribadi siswa dimana keluarga yang broken home cenderung anak menjadi nakal dan salah satu bentuk perilakunya yaitu mengonsumsi narkoba, minum-minuman keras.
- e. Status ekonomi keluarga dimana keluarga yang termasuk menengah kebawah secara tidak langsung anak membantu orang tua untuk bekerja. Dan bahkan sebaliknya keluarga yang menengah anak cenderung suka hidup royal.
- f. Pengaruh teman sebaya dimana pergaulan yang cukup luas dan bebas bergaul dengan siswa saja. Salah satu diantaranya bergaul dan hidup dengan gaya hidup anak punk atau kelompok anak-anak yang kehidupannya bebas tanpa pengawasan dari orang tua.
- g. Pengaruh teknologi dimana sekarang ini siswa lebih suka bermain game dan pergi ke warnet. Disana siswa berjam-jam didepan komputer hanya untuk bermain games saja hingga mengakibatkan siswa kecanduan dengan games. Akibatnya sering meninggalkan pelajaran disekolah dengan alasan bangun kesiangan dan datang terlambat.

- h. Sikap guru serta fasilitas sekolah dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi ketika siswa merasa bosan dikelas maka akan mencari kesibukan diluar kelas. Perilaku keluar kelas bahkan hingga meninggalkan pelajaran ketika sedang berlangsung dan pergi ke warnet, warung kopi dan dirumah teman.

Menurut Supriyo (2008) ada kemungkinan-kemungkinan penyebab dan latar belakang timbulnya kasus ini, antara lain

1. Orang tua kurang memperhatikan anak-anaknya,
2. Orang tua terlalu memanjakan anaknya,
3. Orang tua terlalu keras terhadap anaknya,
4. Pengaruh teman,
5. Pengaruh massa media,
6. Anak yang belum sadar tentang kegunaan sekolah,
7. Anak yang belum tanggung jawab terhadap studinya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku membolos terdiri dari faktor individu dan faktor luar individu. Faktor individu mencakup menurunnya motivasi belajar, hilangnya minat akademik siswa, dan minat sekolah rendah. Faktor luar individu mencakup siswa kurang dapat mendapat perhatian dari orang tua dan merasa tidak nyaman berada di sekolah.

2.1.2 Perhatian Orang Tua

2.1.2.1 Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis terhadap suatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin (Romlah, 2010). Menurut Suryabrata (2011), Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk suatu keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap orang tua tidak hanya mempunyai pengaruh kuat pada hubungan di dalam keluarga tetapi juga pada sikap perilaku anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang menyebabkan bertambahnya aktivitas individu terhadap suatu obyek yang memberikan rangsangan kepada individu tersebut, sehingga ia memperdulikan obyek yang memberikan rangsangan tersebut.

Sebuah peran orang tua dalam memberikan perhatian kepada peserta didik diharapkan mampu memahami kepribadian dan tumbuh kembang seorang peserta didik, maka sebagai orang tua harus a) perhatikan bakat seorang peserta didik, b) memberikan kesempatan untuk mereka berkembang, c) orang tua sebagai masyarakat meskipun sekolah harus bekerja sama dengan masyarakat, masyarakat harus bekerja sama dengan sekolah (Pratiwi, 2015). Sejalan dengan pendapat

berbeda dikemukakan oleh Asih (2018) perhatian orang tua terhadap aktivitas anak adanya pengawasan dan pembinaan berupa memenuhi kebutuhan dan memberikan kasih sayang dan dorongan kepada anaknya guna membantu pengembangan yang mandiri dan karakter yang baik.

Menurut Ambarukmi (2019) Perhatian orang tua merupakan faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Pendidikan sekolah akan lebih baik dan lebih berhasil jika orang tua berpartisipasi dalam pengajaran siswa secara disiplin dan tertib. Sedangkan menurut Handayani (2017) Perhatian orang tua yaitu dengan memberikan sebuah kontribusi terhadap anak dengan memberikan rasa aman, membantu membentuk cara berfikir, intelegensi dan mencapai sebuah prestasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa Perhatian orang tua merupakan pemusatan atau bertambahnya aktivitas orang tua terhadap anaknya yang dapat mempengaruhi proses belajar anak dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik.

2.1.2.2 Jenis-jenis perhatian orang tua

Perhatian dapat digolongkan menjadi beberapa macam, seperti yang dikemukakan para ahli. Menurut Abu Ahmadi (2009) perhatian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

a. Perhatian spontan dan tidak spontan

Perhatian spontan yakni perhatian yang timbul dengan sendirinya (bersifat pasif). Perhatian spontan ini berhubungan erat dengan minat individu

terhadap suatu obyek, sedangkan perhatian tidak spontan yakni perhatian yang timbul dengan disengaja. Oleh karena itu, harus ada kemauan yang menimbulkannya (bersifat aktif).

b. Perhatian Statis dan Dinamis

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Ada orang yang dapat mencurahkan perhatiannya pada sesuatu seolah-olah tidak berkurang kekuatannya. Dengan perhatian yang tetap itu, maka dalam waktu yang agak lama orang dapat melakukan sesuatu dengan perhatian yang kuat. Sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek yang satu ke objek yang lain.

c. Perhatian konsentratif (memusat) dan perhatian distributif (terbagi-bagi)

Perhatian konsentratif ialah perhatian yang ditujukan kepada suatu obyek masalah tertentu. Misalnya seorang yang sedang memancing ikan, seorang pemburu yang sedang menembak binatang. Sedangkan perhatian distributif ialah perhatian yang ditujukan pada beberapa obyek pada waktu yang sama. Misalnya seorang yang sedang mengetik, seorang sopir yang sedang mengendarai kendarannya.

d. Perhatian Sempit dan Luas Perhatian sempit,

Orang yang memiliki perhatian sempit dengan mudah dapat memutuskan perhatiannya pada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia berada dalam lingkungan ramai dan lagi orang semacam itu juga tidak mudah memindahkan perhatiannya ke objek lain, jiwanya tidak mudah tergoda oleh keadaan sekelilingnya. Sedangkan perhatian, orang yang mempunyai perhatian luas

mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadian sekelilingnya, perhatiannya tidak dapat mengarah pada hal-hal tertentu, mudah terangsang dan mudah mencurahkan jiwanya pada hal-hal yang baru.

e. Perhatian Fiktif dan Fluktuaktif

Perhatian fiktif (perhatian melekat) yakni perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objeknya. Sedangkan perhatian fluktuaktif (bergelombang), orang dengan tipe ini pada umumnya dapat memperhatikan bermacam-macam hal sehaligus, tetapi kebanyakan tidak saksama.

Perhatian orang tua merupakan bentuk kasih sayang, kepedulian maupun simpati orang tua terhadap keadaan anaknya. Bentuk kasih sayang orang tua yang merupakan perhatian orang tua terhadap anaknya sangat beragam. Misalnya orang tua memberi dorongan belajar kepada anak agar mencapai prestasi yang memuaskan. Selain itu, orang tua yang membimbing kegiatan belajar anak yaitu dalam penyediaan waktu belajar serta orang tua yang memperhatikan tentang maju mundurnya belajar anak.

Berbagai macam perhatian di atas memungkinkan orang tua memiliki bentuk perhatian tersendiri kepada anaknya. Sehingga bentuk perhatian orang tua satu dengan yang lain pastinya berbeda. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa ada berbagai macam dan jenis-jenis perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya, dan setiap perhatian yang diberikan tersebut kepada anaknya tentu akan berbeda-beda dan tidak akan sama, karena setiap manusia itu memiliki sikap dan kepribadian yang berbeda-beda juga.

2.1.2.3 Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua

Orang tua dalam memberikan perhatian tidaklah harus dengan satu hal yang mahal, atau berlebihan. Perhatian dapat ditujukan dengan hal-hal yang kecil dimulai dengan kebiasaan dalam keluarga. Untuk lebih rincinya bentuk-bentuk perhatian orang tua sebagai berikut:

- a. Memperhatikan anak dalam belajar. Orang tua hendaknya mendampingi dan mengawasi kegiatan belajar di rumah, sehingga orang tua dapat mengetahui apakah anak belajar dengan sebaik-baiknya.
- b. Orang tua hendaknya menyediakan sarana yang menunjang proses belajar anak, “menyediakan fasilitas belajar, maksudnya seperti alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajarkanak, dengan adanya fasilitas yang cukup anak akan termotivasi dan giat untuk belajar sehingga anak merasa diperhatikan dan tidak melakukan perilaku membolos.
- c. Menciptakan suasana rumah yang nyaman untuk belajar anak. Bentuk lain dari perhatian yang dapat diberikan orang tua kepada anaknya dimana orang tua hendaknya meluangkan waktu untuk berbincang-bincang dengan anak, mendengarkan keluhan dan apa yang dialami oleh anak-anaknya agar tercipta hubungan yang nyaman, tenang dan harmonis diantara keluarga.
- d. Pemberian penguatan dan penghargaan dalam kegiatan belajar anak. dengan memiliki cara untuk memberikan perhatian yang berbeda-beda dalam menumbuhkan motivasi belajar anak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa orang tua dalam memperhatikan anak dengan mendampingi dan mengawasi waktu belajar anak dirumah, sehingga orang tua dapat mengetahui apakah anak menggunakan waktu dengan teratur dan sebaik-baiknya. Salah satu tugas orang tua dirumah atau diluar sekolah adalah memperhatikan atau menanyakan tentang perkembangan belajar anak disekolah, misalnya menanyakan tentang tugas ada atau tidak, menyuruh anak untuk mengulang kembali pelajaran dirumah, mempersiapkan buku-buku pelajaran untuk besok dan menyuruh anak untuk tidur tepat waktu agar besok tidak kesiangan atau terlambat pergi ke sekolah dan lain-lain.

2.1.2.4 Indikator – indikator perhatian orang tua

Perhatian Orang Tua dalam hal pendidikan anak sangatlah diperlukan dan memegang peran dalam menentukan pencapaian prestasi belajar atau secara umum keberhasilan anak itu sendiri. Slameto (2010) mengungkapkan bahwa orang tua yang kurang bahkan tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap kegiatan belajar anaknya, tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan teori di atas, Perhatian Orang Tua kepada anak dalam hal belajar dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk tindakan. Dalam penelitian ini (Slameto, 2010) terdapat lima bentuk perhatian yang menjadi indikator Perhatian Orang Tua dalam hal belajar anaknya, antara lain:

a. Memberi penghargaan (reward) atau hukuman (punishment)

Penghargaan disini bisa berupa pemberian hadiah atau pujian. Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada anak sebagai penghargaan, bisa dapat berupa apa saja tergantung dari keinginan orangtua bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai anak. Sedangkan pujian digunakan untuk memberikan motivasi kepada anak. Hukuman adalah konsekuensi negatif tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman yang dimaksud adalah hukuman yang mendidik. Kesalahan anak karena melanggar untuk tidak belajar dapat diberikan hukuman berupa sanksi melakukan sesuatu seperti membaca ulang materi pelajaran, mencatat bahan pelajaran yang tertinggal dan lain-lain.

b. Memberi bimbingan/bantuan kesulitan.

Anak belajar memerlukan bimbingan dari orangtua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. orangtua yang sibuk bekerja dapat mengakibatkan anak tidak mendapatkan bimbingan dari orangtuanya, akibatnya anak akan mengalami kesulitan dalam belajar dan pencapaian prestasi belajar yang baik, sedangkan orangtua yang memberikan bimbingan kepada anaknya dalam belajar, akan mengetahui

perkembangan anak dan kesulitan yang dihadapi sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik.

c. Memberikan contoh yang baik.

Kebiasaan dalam keluarga yang tidak menunjang, dimana kebiasaan belajar yang dicontohkan tidak terjadwal, atau dekat waktu ulangan baru belajar maka kebiasaan buruk itu orang tua itulah yang akan ditiru oleh anak. Orangtua yang perhatian kepada anaknya adalah orangtua yang peduli terhadap kebiasaan anaknya. Orangtua yang dapat memberikan contoh dan menanamkan kebiasaan positif yang mendukung belajar anak akan membantu mencapai prestasi yang baik dalam belajar. Belajar memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak. Orang tua yang sibuk bekerja, terlalu banyak anak yang diawasi, sibuk berorganisasi, berarti anak tidak mendapatkan pengawasan atau bimbingan dari orang tua, hingga kemungkinan akan banyak anak mengalami kesulitan belajar.

d. Memenuhi kebutuhan belajar anak.

Kebutuhan belajar anak dalam hal ini merupakan segala alat dan sarana yang diperlukan anak untuk menunjang kegiatan belajarnya. Kebutuhan belajar tersebut bias berupa alat tulis, buku-buku pelajaran maupun buku tulis, ruang belajar, meja, kursi, penerangan, dan lainnya.

Belajar tidak akan berjalan baik tanpa alat-alat belajar yang cukup. Proses belajar akan terganggu jika alat yang diperlukan tidak ada. Semakin lengkap alatnya maka akan semakin mudah untuk belajar

sebaik-baiknya, dan sebaliknya, bila alat tidak lengkap maka proses belajar akan terganggu sehingga hasilnya pun akan kurang baik. Perhatian orangtua dalam memenuhi kebutuhan belajar anak akan membantu kelancaran belajar guna memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat empat indikator perhatian orangtua yang diberikan kepada seorang anak, yaitu memberikan reward (penghargaan), memberikan punishment (hukuman), memberikan contoh, memberikan bimbingan serta membantu kesulitannya, dan memenuhi kebutuhan belajar anak.

2.1.2.5 Faktor-faktor Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anaknya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas orang tua yang ditujukan kepada anak-anaknya.

Ahmadi (2003) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian diantaranya adalah:

1. Pembawaan, adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit atau banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.
2. Latihan dan Kebiasaan, meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang suatu bidang, tetapi karena hasil daripada latihan-atihan atau kebiasaan, dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut.

3. Kebutuhan, adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya.
4. Kewajiban, kewajiban mengandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Bagi orang yang bersangkutan dan menyadari atas kewajibannya, maka orang tersebut tidak akan bersikap masa bodoh dalam melaksanakan tugasnya, oleh karena itu orang tersebut akan melaksanakan kewajibannya dengan penuh perhatian.
5. Keadaan Jasmani, keadaan tubuh yang sehat atau tidak, segar atau tidak, sangat mempengaruhi perhatian seseorang terhadap sesuatu objek.
6. Suasana hati (mood), keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian seseorang, mungkin dapat membantu, dan sebaliknya dapat juga menghambat.
7. Suasana di Sekitar, adanya bermacam-macam perangsang di lingkungan sekitar, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan, dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian individu.

Menurut Jokie (2009) diantara faktor penyebab yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya adalah orang tua khawatir kalau anaknya nakal, kurang pandai, minder serta agar anak-anaknya tidak terjerumus dalam

perilaku menyimpang, pada perilaku yang secara statistik berbeda dari kebanyakan orang. Perhatian juga diberikan orang tua agar anaknya mendapatkan prestasi di sekolahnya dan kelak dapat tercapai cita-cita anaknya selain itu anaknya agar mampu menjadi pribadi yang mandiri. Bimbingan dan perhatian dari orang tua sangat diperlukan oleh anaknya dalam proses pencapaian prestasi belajarnya, Jadi dengan kata lain, perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya di kalangan keluarga sehingga anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik. Perhatian dan teladan orang tua akan dicontoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter anaknya. Orang tua sebagai pengasuh dan bertanggung jawab penuh kepada anaknya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya adalah mencakup dari faktor pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan, suasana hati dan sekitarnya. Selain itu kekhawatiran orang tua juga dapat mempengaruhi perhatian orang tua terhadap perilaku membolos anak.

2.1.3 Motivasi Belajar

2.1.3.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Menurut Hamzah B. Uno (2011) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.”

Selain itu, Winkel (2005), menyebutkan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Sejalan dengan pendapat di atas, Sardiman A. M (2007), menjelaskan motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.”

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut.

2.1.3.2 Aspek-aspek Motivasi Belajar

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi belajar dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Menurut Hamzah B. Uno (2008) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif itu dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, karena adanya dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka.
- d. Adanya penghargaan dalam pembelajaran. Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar siswadengan demikian siswa dapat memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

Menurut Chernis & Goleman (2001) ada empat poin aspek-aspek motivasi belajar, yaitu:

a. Dorongan mencapai sesuatu.

Seseorang merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya.

b. Komitmen

Komitmen adalah salah satu aspek yang cukup penting dalam proses belajar. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, seseorang memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.

c. Inisiatif

Seseorang dituntut untuk memunculkan inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pendidikannya, sehingga ia dapat menuntun dirinya sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya dan juga orang di sekitarnya.

d. Optimis

Sikap gigih, tidak menyerah dalam mengejar tujuan dan selalu percaya bahwa tantangan selalu ada, tetapi setiap dari kita memiliki potensi untuk berkembang dan bertumbuh lebih baik lagi.

Berdasarkan aspek-aspek diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berasal dari Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, Adanya penghargaan dalam pembelajaran.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno (2010:23) “mengatakan bahwa motivasi belajar dapat tumbuh karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan untuk belajar, serta harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya berupa penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”. Serupa dengan hal tersebut, Syaiful Bahri Djamarah (2011) juga membedakan motivasi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik, merupakan motif-motif yang menjadi aktif tanpa memerlukan adanya rangsangan dari luar, karena dalam diri seseorang sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah mempunyai motivasi intrinsik dalam dirinya, maka secara tidak sadar ia akan melakukan suatu kegiatan tanpa memerlukan motivasi yang berasal dari luar dirinya. Motivasi intrinsik sangat diperlukan dalam aktivitas belajar. Seseorang yang mempunyai motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam kegiatan belajar. Keinginan itu dilandasi oleh

pemikiran yang positif, bahwa semua kegiatan belajar yang dilakukan sekarang akan bermanfaat bagi kehidupan di masa yang akan mendatang. Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Maka, motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan hanya sekedar atribut dan seremonial.

- 2) Motivasi ekstrinsik, merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak mau belajar. Berbagai macam cara dapat dilakukan agar anak termotivasi untuk belajar. Pujiaan, hadiah, 20 teladan orang tua, guru dan sebagainya merupakan contoh dari motivasi ekstrinsik yang dapat membantu kegiatan belajar anak. Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dorongan ditimbulkan bukan dari dalam diri siswa saja, tetapi bisa diperoleh dari luar diri siswa. Motivasi ekstrinsik yang diberikan bisa membuat siswa jadi bergairah dalam belajar, jika penempatan motivasi ekstrinsik ini sesuai dengan tempatnya. Motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik akan mendorong dan menggerakkan siswa dalam belajar.

Dengan demikian dapat dilihat antara motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik akan saling membantu dan memperkuat siswa dalam proses belajar mengajar.

2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang dipandang relevan dengan penelitian ini yang memiliki karakteristik yang hampir sama dalam hal tema, meskipun berbeda dalam hal variabel, kriteria subjek, jumlah ataupun metode analisisnya. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Aswinda Laksmitaningtyas (2020) dengan judul Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Membolos, dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan antara motivasi belajar dan iklim sekolah dengan perilaku membolos (2) Terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara motivasi belajar dengan perilaku membolos. (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara iklim sekolah dengan perilaku membolos.

Penelitian selanjutnya oleh Rini, Muslikah (2020), dengan judul Hubungan Peran Keluarga dan Kontrol Diri dengan Perilaku Membolos Siswa. Hasil uji data pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara peran keluarga dan kontrol diri dengan perilaku membolos.

Selanjutnya penelitian oleh Hartinah Saputri (2018) dengan judul hubungan perhatian orang tua dengan perilaku membolos peserta didik di SMKN 1 Painan kabupaten Pesisir Selatan (studi pada kelas XI Jurusan Perhotelan dan pemasaran).Dimana hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Perhatian orang tua berada kategori baik, 2) Perilaku membolos peserta didik SMK Negeri 1 Painan pada kategori kurang baik, 3) Hubungan perhatian orang tua dengan perilaku membolos peserta didik SMK Negeri 1 Painan memiliki

tingkat hubungan korelasi yang rendah. Penelitian ini direkomendasikan kepada peserta didik dan orang tua agar dapat saling bekerja sama dalam pendidikan anaknya supaya dapat meraih pendidikan yang optimal bagi anak-anaknya.

2.3 Kerangka Konsep

2.3.1 Hubungan perhatian orang tua Dengan perilaku membolos

Perhatian orang tua merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku membolos siswa. Perhatian orang tua merupakan suatu aktivitas jiwa bapak dan ibu yang berkaitan dengan merangsang terhadap kebutuhan yang berhubungan dengan kenyamanan anak untuk dapat belajar. Menurut Dalyono (2007) faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian belajar anak. Perhatian orang tua sangat penting bagi kehidupan anak. Salah satunya adalah dalam dunia pendidikan.

Menurut sandy & Nasrullah (2017) perhatian yang terlalu disiplin (*overdiscipline*) juga bukan hal yang baik diterapkan dalam keluarga karena akan menimbulkan sikap berontak pada anak karena anak merasa tertekan dan tidak bias mengungkapkan pendapatnya. Apalagi perhatian kepada anak yang bersifat acuh tak acuh tidak memperdulikan kegiatan belajar anaknya, anak akan merasa tidak diperdulikan dalam keluarga sehingga anak cenderung pendiam dan sulit bergaul dengan lingkungannya, selain itu akan menimbulkan rasa malas dalam

kegiatan belajar sehingga anak akan mencari perhatian diluar lingkungan keluarga yang mendukung dirinya.

Sejalan dengan penelitian Hartina Saputri (2018) Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya peserta didik yang membolos seperti adanya peserta didik yang absen tiga kali berturut-turut yang tidak diketahui oleh orang tua, adanya peserta didik yang terlambat datang ke sekolah akhirnya memilih tidak masuk sekolah karena orang tua tidak mengontrol jadwal tidur anak. Dalam penelitian tersebut dapat diambil dengan 3 kesimpulan yaitu Perhatian orang tua berada kategori baik, Perilaku membolos peserta didik pada kategori kurang baik, dan Hubungan perhatian orang tua dengan perilaku membolos peserta didik memiliki tingkat hubungan korelasi yang rendah.

2.3.2 Hubungan motivasi belajar dengan perilaku membolos

Motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap perilaku membolos. Motivasi belajar dimiliki peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan penting untuk mengurangi perilaku membolos. Peserta didik yang memiliki keinginan belajar atau motivasi belajar akan berpengaruh pada kegiatan belajar disekolah sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses belajar di kelas sehingga dalam belajarnya tercapai hasil belajar yang optimal. Hal ini didukung oleh pendapat Sardiman (2007) menyatakan bahwa motivasi berperan dalam menimbulkan rasa senang dan semangat untuk belajar. Hal belajar akan optimal apabila ada motivasi yang tepat.

Dalam penelitian Laksmitaningtyas Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Perilaku Membolos Terdapat hubungan negatif motivasi belajar dengan perilaku membolos. Berarti, semakin tinggi motivasi belajar maka semakin rendah perilaku membolos, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin tinggi perilaku membolos.

Sejalan dengan penelitian Syaifuddin Ibrahim menemukan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara motivasi belajar dengan perilaku membolos. Hal tersebut berdasarkan analisa product moment dari Pearson diperoleh nilai korelasi. Berdasarkan hasil analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin rendah perilaku membolos dan semakin rendah motivasi belajar maka akan semakin tinggi perilaku membolos.

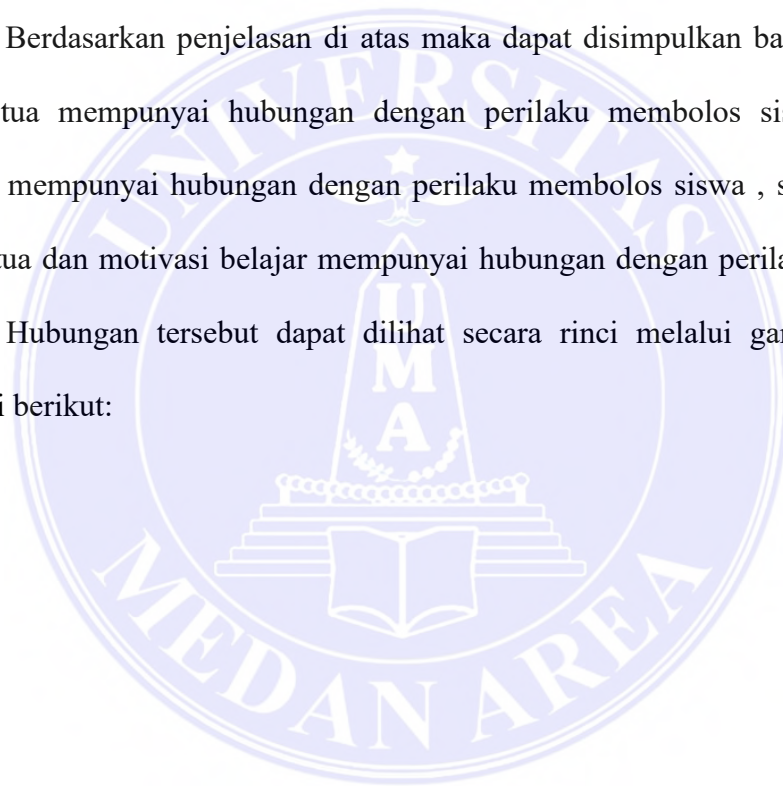
2.3.3 Hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan perilaku membolos

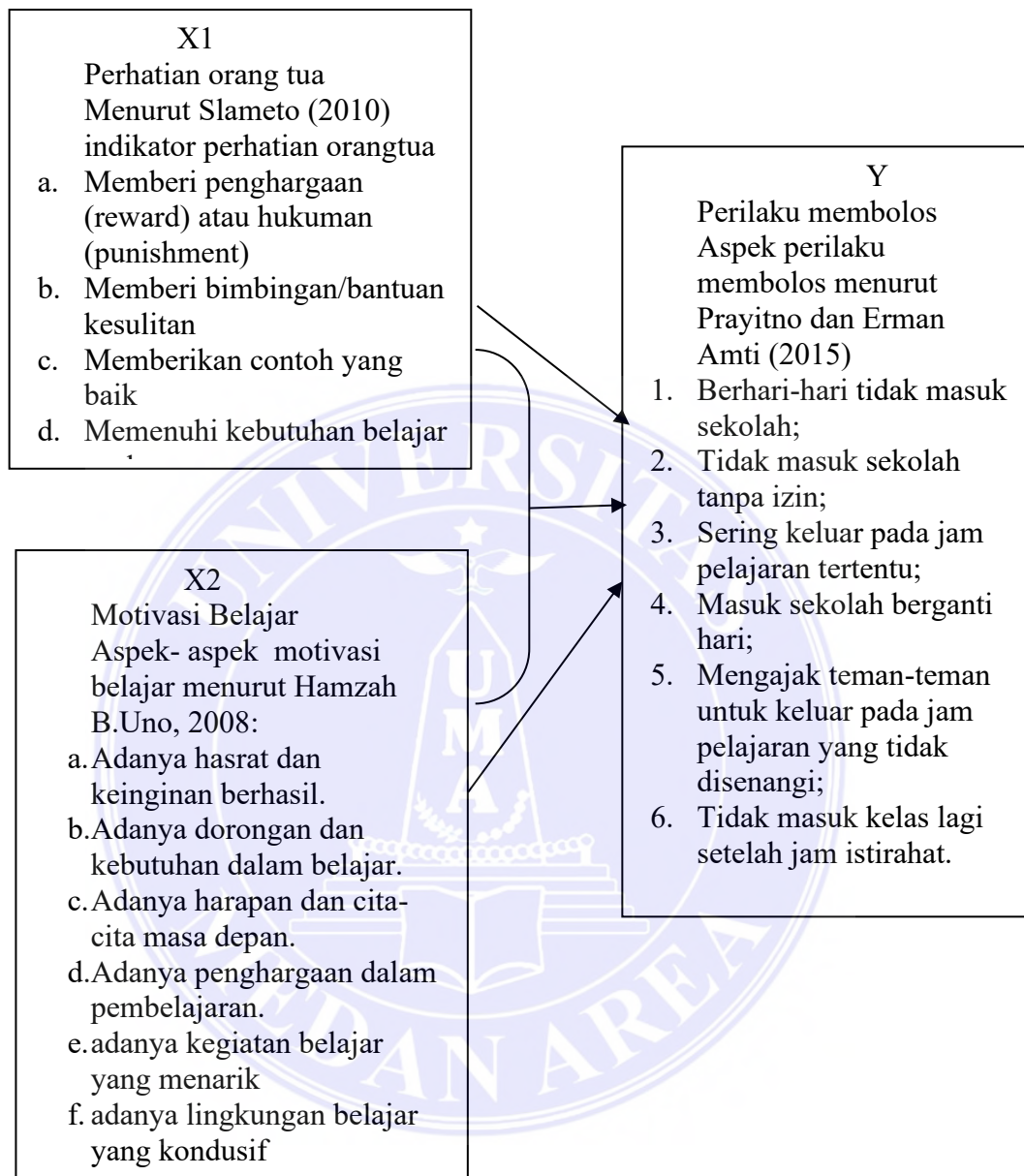
Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan kehidupan seorang anak. Betapa pentingnya perhatian orang tua karena dapat berpengaruh dalam perkembangan kehidupan anak, baik dalam keluarga, sekolah maupun dalam masyarakat. Perhatian merupakan peran penting dalam kegiatan belajar. Dengan adanya suatu perhatian dapat memotivasi siswa menjadi rajin belajar disekolah maupun dirumah.

Hasil ini diperkuat Iftikhah (2013) memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang sedang antara perhatian orang tua dirumah dengan motivasi

belajar siswa. Hubungan ini bersifat positif, yang berarti semakin baik perhatian orang tua di rumah pada anak semakin baik pula motivasi belajar anak. Siswa yang memiliki perhatian orang tua yang tinggi akan menimbulkan dorongan motivasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar yang timbul dalam diri siswa, maka siswa akan giat untuk melakukan kegiatan belajarnya sehingga hal itu dapat mengurangi perilaku membolos siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua mempunyai hubungan dengan perilaku membolos siswa, motivasi belajar mempunyai hubungan dengan perilaku membolos siswa, serta perhatian orang tua dan motivasi belajar mempunyai hubungan dengan perilaku membolos siswa. Hubungan tersebut dapat dilihat secara rinci melalui gambar diagram sebagai berikut:



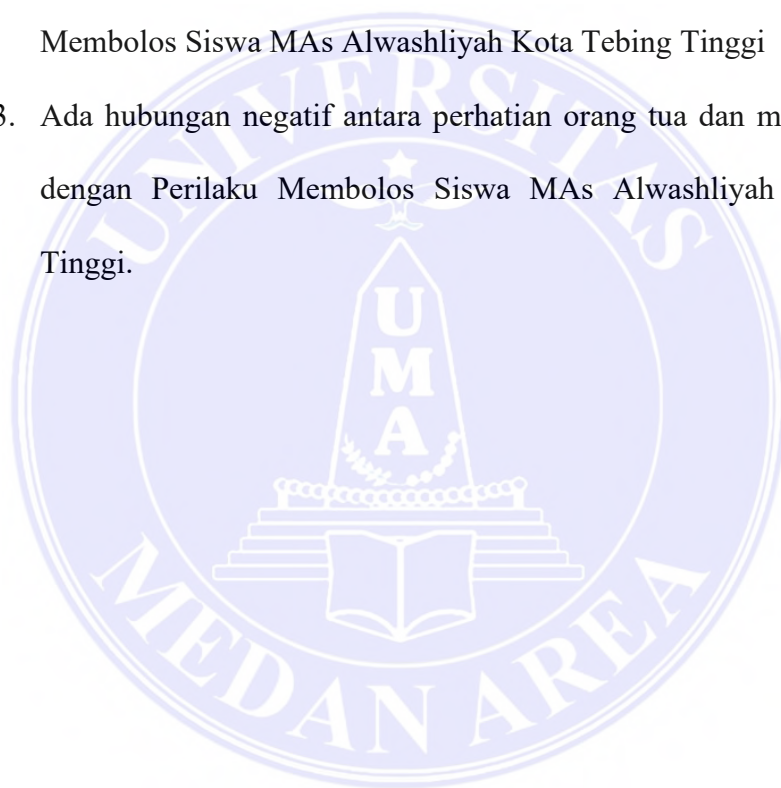


Gambar 2.1 Kerangka konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Dari beberapa uraian landasan teoretis dan landasan konseptual maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada hubungan negatif antara perhatian orang tua dengan Perilaku Membolos Siswa MAs Alwashliyah Kota Tebing Tinggi
2. Ada hubungan negatif antara motivasi belajar dengan Perilaku Membolos Siswa MAs Alwashliyah Kota Tebing Tinggi
3. Ada hubungan negatif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan Perilaku Membolos Siswa MAs Alwashliyah Kota Tebing Tinggi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data dan guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan variabel yang terkait dalam suatu objek atau subjek yang diteliti (Harun sitompul, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2) dengan variabel terikat yaitu perilaku membolos (Y) di MAS Alwashliyah Kota Tebing Tinggi.

3.2 Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel-variabel penelitian perlu ditentukan sebelum pengumpulan data dilakukan. Pengidentifikasi variabel-variabel penelitian akan membantu dalam penentuan dan pengumpul data dan Teknik analisis data yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Azwar (2014) identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing. Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*).

Menurut Azwar (2014) variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau dapat dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan diteliti yang terdiri dari dua variabel bebas dan 1 variabel terikat, diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel Bebas : Perhatian Orang Tua (X_1)
2. Variabel Bebas : Motivasi Belajar (X_2)
3. Variabel Terikat : Perilaku Membolos (Y)

3.3 Definisi Operasional Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Kerlinger (2006), definisi operasional adalah melekatkan arti pada suatu konstruk atau variabel dengan cara menetapkan tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.

Dalam penelitian ini akan dijelaskan definisi operasional dari masing-masing variabel di atas, yaitu: variabel bebas Perhatian Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) dan satu variabel terikat (*dependen*) Perilaku Membolos (Y).

1. Perilaku Membolos

Perilaku membolos merupakan suatu bentuk perilaku siswa yang melanggar peraturan dengan tindakan meninggalkan jam pelajaran, tidak masuk sekolah tanpa keterangan yang jelas dan melanggar kewajiban peserta didik yang berkewajiban untuk belajar. Variabel ini diukur berdasarkan aspek yang ditandai dengan ciri-ciri berhari-hari tidak masuk sekolah, Tidak masuk sekolah tanpa izin, Sering keluar pada jam pelajaran tertentu, Masuk sekolah berganti hari, Mengajak teman-teman untuk keluar pada jam pelajaran yang tidak disenangi, Tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat.

2. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan pemusatan atau bertambahnya aktivitas orang tua terhadap anaknya yang dapat mempengaruhi proses belajar anak dalam pemenuhan kebutuhan baik secara fisik maupun non fisik. Variabel ini diukur berdasarkan bentuk perhatian dengan indikator perhatian orangtua Memberi penghargaan (reward) atau hukuman (punishment), Memberi bimbingan/bantuan kesulitan, Adanya hubungan baik antar anggota keluarga, dan Memenuhi kebutuhan belajar anak.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis yang ada dalam diri individu siswa yang dapat memberikan dorongan untuk belajar demi mencapai tujuan dari belajar tersebut. Variable ini diukur dengan aspek motivasi belajar yang dapat diklasifikasikan dengan Adanya hasrat dan keinginan berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan,

Adanya penghargaan dalam pembelajaran, Adanya kegiatan belajar yang menarik, dan Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyonno, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII yang berjumlah 201 siswa yang terdiri dari 78 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Secara rinci dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 3.1 populasi siswa MAS Al washliyah Kota Tebing Tinggi Kelas XI, XII IPA & IPS Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI IPA	10	29	39
2	XI IPS 1	11	29	40
3	XI IPS 2	14	25	39
4	XII IPA	16	24	40
5	XII IPS	27	16	43
Total		78	123	201

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara *representative* atau yang mewakili (Sugiono, 2016). Menurut Neuman (dalam Miftakhul Jannah, 2018) menyatakan bahwa sampel adalah sebagai responden dari populasi yang dipilih peneliti dari himpunan besar dan akan menegeneralisasi pada populasi.

Sejalan dengan itu Arikunto (2013) menyatakan sampel didefinisikan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan siswa yang melakukan perilaku membolos peneliti terlebih dahulu melakukan *screening* awal untuk melihat perilaku membolos di sekolah yang akan di teliti. Peneliti memulai *screening* dengan cara melihat data absensi siswa. Oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 110 siswa. Adapun nama-nama siswa ada dalam lampiran.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang refresentatif adalah sampel yang benar-benar dapat mewakili karakteristik seluruh populasi. Untuk itu diperlukan Teknik pengampilan sampel yang agar sampel yang diambil mewakili dari setiap bagian dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2016). Subyek tidak dipilih secara acak tetapi justru dipilih mengikuti kriteria tertentu. Pendekatan ini termasuk *non-probabilitas sampling* karena tidak bertujuan untuk mengeneralisasikan temuan penelitian, kriteria tersebut adalah:

- a. Karena di data absen yang dimiliki guru BK kelas XI dan XII yang paling banyak siswa membolos.
- b. Usia 15 dan 18 tahun adalah usia remaja dimana usia tersebut kebanyakan siswa SMA.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode untuk pengumpulan data penelitian digunakan angket dengan responden untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang diteliti dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pernyataan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan dijawab oleh responden. Kuesioner dipilih karena merupakan pengumpulan data yang efisien untuk mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian (Sekaran, 2006).

3.6.1 Skala Perilaku Membolos

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku membolos adalah dengan menggunakan skala berpedoman pada skala guttman. Skala Guttman dalam penelitian ini berisi pernyataan - pernyataan yang berdasarkan favorable dan unfavorable. Alternatif jawaban yang tersedia terbagi atas dua alternatif yakni :” ya ” atau “ Tidak ”. Dalam kuesioner ini terdapat dua kelompok pernyataan mendukung teori perilaku membolos (Favorable) dan pernyataan menolak teori perilaku membolos (Unfavorable). Pernyataan yang Favorable dinilai sebagai berikut: iya = 1 atau Tidak = 0. Sedangkan pernyataan yang mencerminkan Unfavorable dinilai sebagai berikut : iya = 0 atau Tidak = 1.

Adapun kisi-kisi skala dari variabel perilaku membolos dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut ini:

Table 3.2 Kisi-kisi skala perilaku membolos

No	Ciri-ciri perilaku membolos	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Berhari-hari tidak masuk sekolah	5,6	13,14,21	5
2	Tidak masuk sekolah tanpa izin	1,2,15,16	20,23	6
3	Sering keluar pada jam pelajaran tertentu	3,4,29,31	18,19,28,30,32	9
4	Masuk sekolah berganti hari	7	10	2
5	Mengajak teman-teman untuk keluar pada jam pelajaran yang tidak disenangi	8,9,11,26	25	5
6	Tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat	12,17,27	22,24	5
	Jumlah	18	14	32

3.6.2 Skala Perhatian Orang Tua

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua adalah dengan menggunakan skala yang berpedoman pada skala *likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak sesuai (STS). Skala *likert* memiliki dua sifat yaitu pernyataan *favourable*/positif (mendukung pernyataan) dan *unfavourable*/negative (tidak mendukung pernyataan). Untuk pernyataan yang bersifat *favourable* diberi rentang skor 4-1 dan yang bersifat *unfavourable* diberi rentang skor 1-4. Uraian diatas secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 3.3 Alternative jawaban perhatian orang tua

Alternative jawaban	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negative
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang setuju	2	3
Tidak setuju	1	4

Adapun kisi-kisi skala dari variabel perhatian orang tua dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut ini:

Table 3.4 Kisi-kisi skala perhatian orang tua

No	Indicator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Memberi penghargaan (reward) atau hukuman (punishment)	4,5,6	12,13	5
2	Memberi bimbingan/ bantuan kesulitan	1,2,3,14,15, 22	17,24	8
3	Adanya hubungan baik antar anggota keluarga	10,11, 23, 25, 26,29,	18,21, 28	9
4	Memenuhi kebutuhan belajar anak	7,8,9,16,19, 20	27,30	8
	Jumlah	21	9	30

3.6.3 Skala Motivasi belajar

Angket yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua adalah dengan menggunakan skala yang berpedoman pada skala *likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak sesuai (STS). Skala *likert* memiliki dua sifat yaitu pernyataan *favourable*/positif (mendukung pernyataan) dan *unfavourable*/negative (tidak mendukung pernyataan). Untuk pernyataan yang bersifat *favourable* diberi rentang skor 4-1 dan yang bersifat *unfavourable* diberi rentang skor 1-4. Uraian diatas secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 3.5 Alternative jawaban motivasi belajar

Alternative jawaban	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan negative
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang setuju	2	3
Tidak setuju	1	4

Adapun kisi-kisi skala dari variabel motivasi belajar dapat dilihat secara rinci dalam tabel berikut ini:

Table 3.6 Kisi-kisi skala motivasi belajar

No	Aspek-aspek motivasi belajar	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	4,5,6,11,12,23,31	24,25,43	11
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1,2,17,18,32,33	40,41	8
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,27,30	44,26,39	7
4	Adanya penghargaan dalam pembelajaran	8,13,14,19	29	5
5	Adanya kegiatan belajar yang menarik	16,22,42	20,34	5
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	3, 7, 28, 36, 38,37	15,21,35	8
	Jumlah	30	15	44

Sebelum dilakukan penelitian maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur dari masing-masing variabel penelitian ini yaitu, perilaku membolos, perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji ketetapan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur. Dalam pengertian yang mudah dipahami, uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai apakah seperangkat alat ukur sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan derajat yang menyatakan suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur (Azwar, 2006). Validitas mengacu pada derajat dimana ukuran atau skala merefleksikan fenomena yang dipelajari secara sebenarnya. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu skala.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir melaksanakan fungsinya. Validitas alat ukur uji dengan menghitung korekasi antara lain yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Analisis uji validitas yang digunakan adalah *product moment pearson* dengan $\alpha = 0,05$, hasil analisis menunjukkan bahwa apabila r_{xy} hitung $> r$ tabel maka alat ukur dikatakan valid dan sebaliknya apabila r_{xy} hitung $< r$ tabel maka alat ukur dikatakan tidak valid. Adapun rumus *product moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dengan variable Y
 $\sum XY$: jumlah dari hasil perkalian antara X dan Y
 $\sum X$: jumlah skor keseluruhan subjek setiap aitem
 $\sum Y$: jumlah skor keseluruhan aitem setiap subjek
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor Y
 N : jumlah subjek

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dapat juga dikatakan kepercayaan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, maka uji reliabilitas

yang dilakukan sama. Pengujian reliabilitas hanya memperhitungkan butir pertanyaan yang valid.

Reliabilitas diukur dengan menghitung koefisien skor butir pertanyaan dengan *compost*. Aplikasinya, reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00 berarti semakin tinggi koefisien reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (azwar, 2010). Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah internal consistency dengan menggunakan metode Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS versi 23.00 for windows. Rumusnya adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

kelebihan menggunakan *Alpha Cronbach* adalah Teknik secara umum tidak memiliki syarat khusus atau memiliki syarat yang relative tidak ketat.

Ukuran *Alpha Cronbach* dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,51 s.d 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,60 s.d 0,1 berarti sangat reliable

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Tahap Persiapan

Merumuskan masalah yang akan diteliti.

1. Mengumpulkan informasi dan teori-teori yang mendukung variable penelitian.
2. Menyiapkan skala Agar pengambilan data berjalan dengan baik maka perlu dipersiapkan skala yang disusun berdasarkan variabel penelitian yaitu perilaku membolos, perhatian orang tua dan motivasi belajar.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala perilaku membolos, perhatian orang tua dan motivasi belajar yang akan disebarakan ke 110 siswa di MAS Alwashliyah Kota Tebing Tinggi.

3.7.3 Tahap Pengolahan Data

1. Setelah data penelitian nantinya dikumpulkan selanjutnya peneliti akan melakukan skoring terhadap hasil skala yang telah diisi oleh subjek penelitian.
2. Menghitung dan membuat tabulasi data yang diperoleh selanjutnya untuk membuat tabel data.
3. Melakukan analisa data dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian dan korelasi antar variabel penelitian.

3.7.4 Tahap Pembahasan

1. Menginterpretasikan dan membahas hasil analisis statistik berdasarkan teori.

2. Merumuskan hasil dan kesimpulan serta memberikan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk memudahkan atau menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dimengerti, untuk menguji dan menganalisa data agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka data tersebut perlu diuji dan dianalisa secara sistematis setelah data terkumpul maka kemudian data tersebut akan diolah dengan bantuan SPSS. Pada Analisa data penelitian ini yang akan digunakan adalah Analisis secara deskriptif dan inferensial. Secara deskriptif data penelitian dinyatakan dengan mendistribusikan data baik secara pree test dan post test kedua kelas tersebut ke dalam program SPSS pada kolom deskriptif. Dari proses tersebut akan menghasilkan table output berupa deskriptif data, table frekuensi dan juga gambar chart tiap-tiap kelompok.

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan uji analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Menurut Hadi (2013) ada tiga syarat yang harus dipenuhi sebelum data dianalisis dengan Teknik analisis korelasi dan regresi yaitu: pengambilan sampel harus secara random (acak), hubungan antar ubahan harus linier, dan distribusi data harus normal.

Penelitian menggunakan alat bantu program *statistik SPSS for windows* untuk mempermudah proses data penelitian sehingga didapatkan output hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan, kemudian output hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian. Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat perilaku membolos siswa dan dua variabel bebas perhatian orang tua dan motivasi belajar.

3.8.1 Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Kriteria pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah:

- Jika nilai sig. atau signifikasikan $< 0,05$, distribusi adalah tidak normal
- Jika nilai sig. atau signifikasikan $> 0,05$, distribusi adalah normal

3.8.2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah ada keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui predictor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah variabel perhatian orang tua

dan variabel motivasi belajar memiliki hubungan yang linier dengan perilaku membolos siswa.

Untuk uji linieritas digunakan F reg dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = R_{kreg} / R_{kres}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga untuuk garis regresi

R_{kreg} : Rerata Kuadrat

R_{kres} : Rerata kuadrat residu

Harga F_{hitung} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier (Miftakhul Jannah, 2018).

3.8.3 Uji Hipotesis

Hipotesis diuji dengan teknik regresi linier berganda. Teknik analisis regresi adalah mampu memberikan lebih banyak informasi, yaitu prediksi. Analisis regresi adalah persamaan linier yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan nilai variable dependent berdasarkan nilai variable independent. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (R square) dalam analisis regresi linier berganda.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang dapat digunakan bagi para pihak terkait.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda, maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis penelitian di MAs Alwashliyah Kota Tebing Tinggi, diketahui bahwa hubungan negatif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan perilaku membolos dilihat dari nilai koefisien (R_{xy}) = -0,572 dengan $p = 0.000 < 0.050$. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (R^2) yang memiliki nilai 0.327, artinya adalah bahwa perhatian orang tua berkontribusi sebesar 32,7% terhadap perilaku membolos siswa pada MAs Alwashliyah Kota Tebing Tinggi.
- 2) Selanjutnya diketahui ada hubungan negatif yang signifikan antara motivasi belajar dengan perilaku membolos yang mana dilihat dari nilai koefisien (R_{xy}) = -0,658 dengan $p = 0.000 < 0.050$. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan (R^2) yang memiliki nilai 0,432, artinya adalah bahwa motivasi belajar siswa tersebut berkontribusi sebesar 43,2% terhadap perilaku membolos Mas Alwashliyah Kota Tebing Tinggi.

- 3) Dari hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan perilaku membolos. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien $F_{reg} = 48.230$ dengan $p < 0.05$, dan koefisien korelasi $R = -0.565$ dengan $p < 0.05$ dan $R^2 = 0.319$; dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku membolos, kontribusi keduanya dalam memunculkan perilaku membolos adalah sebesar 31.9 %.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan di atas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Pihak Sekolah

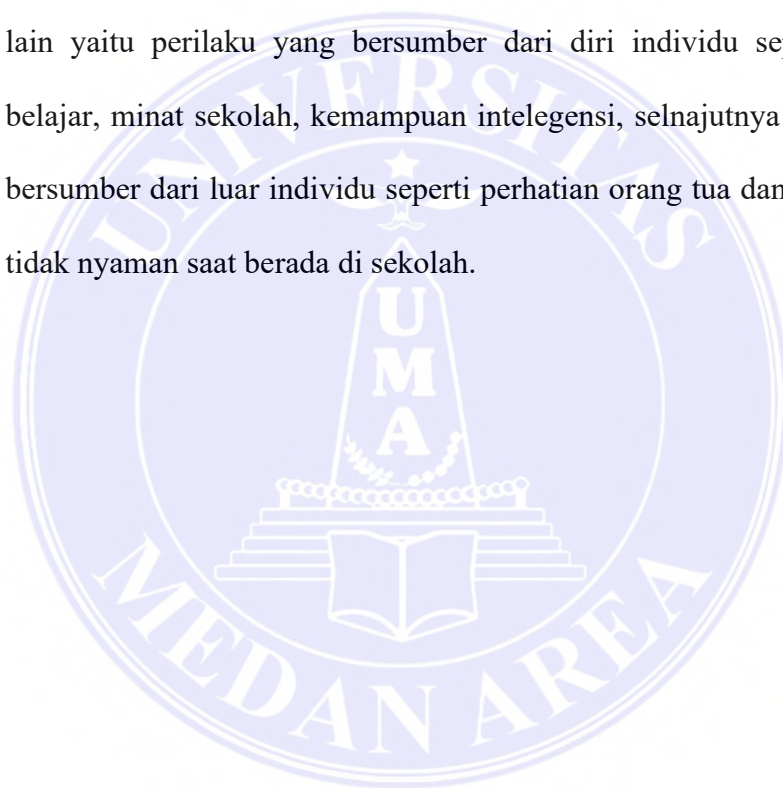
Melihat dari hasil penelitian, maka diharapkan sekolah membuat program belajar yang menarik dengan metode yang disenangi siswa, memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi agar siswa yang lain dapat termotivasi dalam belajar sehingga dapat mengurangi perilaku membolos. Membuat kegiatan siswa yang menarik diluar sekolah seperti fieldtrip dengan tujuan mengurangi perilaku membolos.

2. Bagi Pihak Orang Tua

Diharapkan orang tua dapat lebih aktif berkomunikasi kepada anak ketika anak pulang sekolah, seperti menanyakan keadaannya saat disekolah, memberikan masukan ketika anak mengalami kesulitan dalam menghadapi masalah disekolah, dan mendampingi anak belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada para peneliti berikutnya diharapkan untuk meneliti dengan variabel independen lain yang berkontribusi pada perilaku membolos karena kontribusi perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap perilaku membolos sudah 31,9%. Sehingga nantinya akan memperkaya pembahasan pada perilaku membolos siswa pada berbagai variabel yang lain yaitu perilaku yang bersumber dari diri individu seperti motivasi belajar, minat sekolah, kemampuan intelegensi, selanjutnya perilaku yang bersumber dari luar individu seperti perhatian orang tua dan siswa merasa tidak nyaman saat berada di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Amti Erman, dan Prayitno. (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anitiara. (2016). *Pengurangan Perilaku Membolos di Sekolah Dengan Menggunakan konseling kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Bumi. Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Arianti, R. (2017). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membolos Pada Peserta Didik Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Arikunto, S. (2013). *Kementerian pendidikan dan kebudayaan, pendekatan-pendekatan ilmiah dalam pembelajaran, dalam diklat guru dalam rangka implementasi kurikulum 2013 (konsep pendekatan scientific: 2013) hal. 1-3. 2013(65)*.
- Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran, edisi 2*. Pustaka Pelajar.
- Damayanti, Feny., Setiawati, Denok. (2013). *Studi Tentang Perilaku Membolos Pada Siswa SMA Swasta Di Surabaya*. Jurnal BK Unesa. Vol 03 No. 01, hal 454-461.
- Danarti, D. (2010). *Menjadi Orang Tua Pintar Agar Anak Sukses*. Yogyakarta: Smart Parenting
- Defriyanto, & Rahayu, D. J. (2015). *Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Peiraku Membolos Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas YP UNILA Bandar Lampung*. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2).
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Duwi Priyanto. (2009). *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta: Mediakom
- Erman, A., & Prayitno. (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. PT Rineka Cipta.
- Hamzah, B. U. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jannah, M. (2018). *Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam*.

Psikoislamedia : Jurnal Psikologi, 1(1), 243–256.
<https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>

- Jumiyati. (2016). *Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar pada siswa SMP Negeri 2 Way Pengubuan Lampung Tengah*. Universitas Lampung.
- Kartini, & Kartono. (1985). *Bimbingan Bagi Anak dan Remaja yang Bermasalah*. CV Rajawali.
- Kearney, C. A. (2001). *School Refusal Behavior In Youth A Functional Approach To Assessment And Treatment*. Washington. American Psychological Association.
- Purwoko, B. (2007). *Pemahaman Individu Melalui Teknik Non-Tes*. Surabaya: Unesa University Press
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Sari, N. K. (2016). *Hubungan Antara Peran keluarga dengan Kecenderungan Perilaku Delinkuen pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Slameto. (2016). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Supriyo. (2008). *Studi Kasus Bimbingan Konseling*. CV. Niew Setapak.
- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo.
- Suharyadi dan Purwanto. (2011). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tutiona, Yoan Marti dan Abdul Munir. (2016). *Upaya Mengurangi Perilaku Membolos Melalui Konseling Individual Dengan Teknikl Behavior Contract Pada SMP Negeri 6 Palu*. Jurnal Konseling dan Psikoedukasi Vo.1 No.1.

Yusuf, Yusmar. (1991). *Psikologi Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya

.

.

.

.





ANGKET PERILAKU MEMBOLOS

Identitas Diri

Nama/Inisial :

Kelas :

Jenis kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut dengan seksama
2. Beri tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia secara jujur, sesuai yang anda rasakan dan yang paling menggambarkan diri anda yang sesungguhnya. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

“Selamat Mengerjakan”

No	Pernyataan	Alternative jawaban	
		ya	tidak
1	Saya tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas lebih dari 5 kali		
2	Saya tidak masuk sekolah tanpa izin		
3	Saya sering keluar pada jam pelajaran tertentu		
4	Saya sering meninggalkan sekolah ketika masih jam pelajaran		
5	Saat saya sakit meskipun masih kuat saya tidak masuk sekolah		
6	Saya membolos sekolah sehari-hari		
7	Jika hari ini saya masuk sekolah maka besok saya tidak masuk sekolah		
8	Saya mengajak teman saya untuk maen game di warnet pada mata pelajaran yang tidak saya sukai		
9	Saya mengikuti ajakan teman untuk membolos		
10	saya masuk sekolah setiap hari		
11	Saya memilih tidur atau keluar kelas ketika guru yang saya tidak suka mengajar di kelas		
12	Saya Tidak masuk kelas lagi setelah jam istirahat		
13	Saya tidak membolos sekolah sehari-hari		

No	Pernyataan	Alternative jawaban	
		ya	tidak
14	Meskipun sakit apabila masih kuat untuk sekolah, saya akan sekolah		
15	Ketika saya berangkat sekolah kesiangan, lebih baik saya tidak masuk sekolah		
16	Ketika saya belum menyelesaikan tugas lebih baik saya tidak masuk sekolah		
17	Saya tidak memahami pelajaran sehingga saya tidak masuk jam pelajaran setelah istirahat		
18	Saya tidak keluar kelas pada jam pelajaran tertentu		
19	Meskipun dengan suasana kelas yang tidak kondusif, saya tetap tertarik dengan mata pelajaran		
20	Jika Saya tidak masuk sekolah maka saya meminta izin		
21	Saya selalu menyemangati diri sendiri untuk tetap terus bersekolah		
22	saya senang dan antusias untuk mendengarkan guru ketika sedang menerangkan pelajaran dikelas		
23	Saya merasa tidak cukup pandai sehingga saya malas untuk sekolah		
24	Setelah istirahat saya masuk kelas kembali		
25	Semua mata pelajaran saya sukai		

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

Identitas Diri

Nama/Inisial :
 Kelas :
 Jenis kelamin :

Petunjuk Pengisian

3. Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut dengan seksama
4. Beri tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia secara jujur, sesuai yang anda rasakan dan yang paling menggambarkan diri anda yang sesungguhnya. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

“Selamat Mengerjakan”

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Orang tua saya mendampingi saya belajar				
2	Orang tua saya menasehati saya untuk sopan santuk kepada orang tua				
3	Orang tua saya mengawasi saya ketika menonton TV				
4	Orang tua saya memuji saya menjadi juara kelas				
5	Orang tua saya memberi saya hadiah jika saya menjadi juara kelas				
6	Orang tua saya memberi hadiah sesuai yang diinginkan jika saya menjadi juara kelas				
7	Orang tua saya menyediakan seragam sekolah lebih dari satu				
8	Orang tua saya membelikan buku yang dibutuhkan				
9	Orang tua saya mendukung saya mengikuti ekstrakurikuler				
10	Orang tua saya menyuruh saya rukun dengan saudara saya				
11	Orang tua saya melerai saya ketika saya bertengkar dengan saudara saya				
12	Orang tua saya menghukum saya ketika mendapat nilai jelek				
13	Orang tua saya menghukum saya jika asaya tidak mendapat juara				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
14	Orang tua saya menasehati saya untuk sopan santun kepada guru				
15	Orang tua saya meleraai saya ketika saya berkelahi				
16	Orang tua saya menyediakan alat yang saya butuhkan				
17	Orang tua saya mngerjakan PR saya				
18	Orang tua saya tidak mengenal teman-teman saya				
19	Orang tua saya menyuruh mengikuti les atau bimbingan belajarnya				
20	Orang tua saya menyuruh saya harus memenuhi ekstrakurikuler yang dipilih orang tua				
21	Orang tua saya tidak mengenal orang tua teman saya				
22	Orang tua saya membimbing, ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas sekolah				
23	Orang tua saya langsung mengantar saya berobat ketika sakit				
24	Orang tua saya menyuruh saya membantu teman ketika saya sedang belajar				
25	Orang tua saya menemui guru ketika saya mendapat turun nilai				
26	Orang tua saya menanyakan cita-cita saya				
27	Orang tua saya mengulur-ulur waktu membayar iuran sekolah				
28	Orang tua saya membiarkan saya bertengkar dengan saudara saya				
29	Orang tua saya mengajak saya olahraga misalnya lari pagi, bersepeda, atau yang lainnya				
30	Orang tua saya melarang saya untuk mengikuti ekstrakurikuler				

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Identitas Diri

Nama/Inisial :
 Kelas :
 Jenis kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan. Baca dan pahami setiap pernyataan tersebut dengan seksama
2. Beri tanda (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia secara jujur, sesuai yang anda rasakan dan yang paling menggambarkan diri anda yang sesungguhnya. Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju

“Selamat Mengerjakan”

NO	PERNYATAAN	LEMBAR JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya membuat jadwal belajar di rumah				
2	Saya belajar meskipun tidak ada PR atau ulangan				
3	Saya membutuhkan bantuan orang tua saya ketika belajar di rumah				
4	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh				
5	saya berusaha mengerjakan sampai bisa ketika ada soal yang sulit				
6	saya menyiapkan buku dan alat tulis sesuai jadwal pelajaran				
7	Saya memperoleh pujian dari guru ketika saya berhasil menyelesaikan soal yang diberikan guru				
8	Saya memperoleh pujian dari guru ketika nilai ulangan saya bagus				
9	Saya belajar dengan giat agar memperoleh nilai tertinggi di kelas				
10	Saya dan teman sebangku bersaing menjadi yang terbaik di kelas				

11	saya menjawab pertanyaan guru dengan sebaik mungkin				
12	saya berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan soal yang sulit				
13	Saya berusaha belajar lebih giat jika mendapatkan hadiah dari guru				
14	Saya merasa senang memperoleh nilai yang bagus karena mendapat hadiah dari guru				
15	Saya mengerjakan tugas kelompok				
16	Saya bersemangat mengikuti pelajaran karena media pembelajaran yang digunakan oleh guru menarik				
17	Saya dibantu guru ketika mengalami kesulitan belajar di sekolah				
18	Saya membaca lagi materi yang telah disampaikan guru				
19	Guru tersenyum ketika saya mengerjakan soal dipapan tulis dengan benar				
20	Saya bosan mendengarkan penjelasan materi dari guru				
21	saya memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran di kelas				
22	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan seksama				
23	saya membawa buku pelajaran dan alat tulis yang diperlukan di kelas				
24	saya mengantuk saat guru menjelaskan materi pelajaran di kelas				
25	saya diam saja ketika tidak paham materi yang dijelaskan guru				
26	Saya mencoba mengerjakan soal latihan tanpa disuruh guru				
27	Saya senang apabila memperoleh peringkat pertama di kelas				
28	saya bertanya guru tentang materi pelajaran yang belum saya pahami				
29	Saya malas belajar ketika sudah mendapat pujian dari guru				
30	Saya belajar Bersama agar memperoleh nilai yang lebih baik dari sebelumnya				
31	saya berani menjawab pertanyaan dari guru dengan percaya diri				
32	Saya belajar dengan kemauan sendiri tanpa diperintah siapapun				

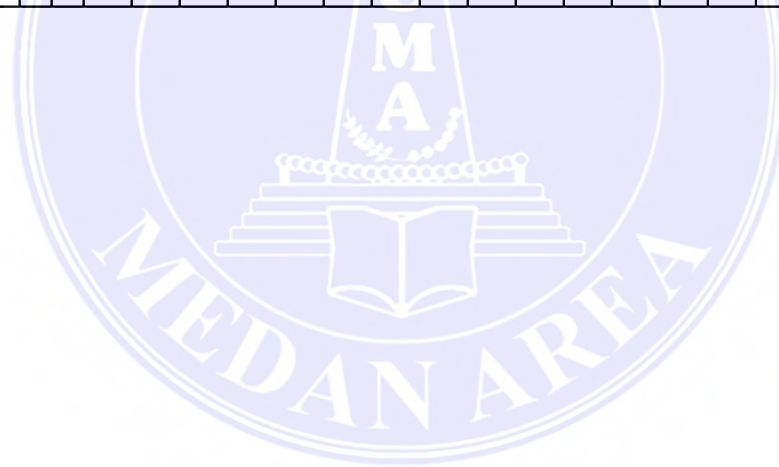
33	Saya dinasehati orang tua saya agar lebih giat belajar				
34	Saya mengobrol dan bermain dengan teman saat guru menjelaskan materi ketika mulai bosan				
35	Saya bersemangat belajar karena ruang kelas yang bersih				
36	Saya paham dengan pelajaran materi yang guru sampaikan				
37	Saya tidak terganggu dengan suasana kelas yang ramai				
38	Lingkungan rumah saya mempengaruhi kenyamanan belajar				
39	Saya dinasehati guru saya agar lebih giat belajar				
40	Saya belajar setelah orang tua menasehati untuk belajar				
41	Setelah pulang sekolah saya lebih senang bermain daripada belajar				
42	Saya merasa senang bila guru membentuk kelompok belajar di kelas				
43	saya lebih memilih bercerita dengan teman dan mencontek ketika guru memberikan tugas				
44	Saya malas mengerjakan latihan soal yang terdapat di buku jika tidak disuruh guru				
45	Saya memperoleh nilai terendah di kelas				
46	Saya membersihkan ruangan kelas				
47	Saya marah ketika ada teman yang gaduh saat pelajaran kelas				
48	Saya merasa malas untuk belajar sehingga saya memperoleh nilai yang terendah di kelas				
49	Saya malas belajar ketika lingkungan sekitar rumah saya kotor dan gaduh				
50	Saya bingung dengan materi yang dijelaskan guru sehingga lebih memilih bermain dengan teman sebangku saya				



Data Tryout Perilaku Membolos

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	
2	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	
3	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
6	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0
7	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
8	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
9	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	
10	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	
11	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
13	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	
14	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	
15	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	
16	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	
17	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
18	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	
19	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	
20	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0

21	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	
22	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
23	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
24	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
25	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	
28	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	
29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 31/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)31/1/25

Data Tryout Perhatian Orang Tua

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
2	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
3	2	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	3
4	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	3	2	2	4	3	3	3	4
5	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	2	1	2	4	2	2	3	2	3	3
6	1	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4
7	1	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	3	2	4	2	2	4
8	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	2	1	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4
9	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3
10	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3
11	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4
12	3	4	2	4	3	1	4	3	1	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	1	4
13	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
14	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4
15	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1
16	1	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3
17	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3
19	1	3	1	1	1	2	4	4	1	3	3	4	4	4	4	2	1	1	2	1	1	1	3	4	4	4	1	1	2	4
20	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	1	3	1	1	4	3	2	2	3	3	3

21	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3		
22	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	
23	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	1	4	3	2	2	4	3	1	4	3	3	3	3	3	2	4	3	1	
24	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	
25	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	
26	1	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	4
27	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	
28	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	
29	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Data Tryout Motivasi Belajar

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		
1	3	2	4	2	3	2	4	1	2	4	2	3	2	1	1	1	1	2	3	4	1	2	1	1	4	4	1	1	2	3	2	4	1	2	4	2	3	2	1	1	1	1	2	3		
2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	
4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
6	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
7	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	1	3	4	2	2	3	2	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
9	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	
10	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3		
11	2	2	3	3	4	3	4	3	3	1	2	4	3	2	1	2	2	3	4	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	1	2	4	3	2	1	2	2	3	4		
12	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
13	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2
15	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	3	4	1	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	
16	4	3	3	3	2	3	4	1	4	4	1	2	3	4	4	1	3	3	2	4	4	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	4	1	4	4	1	2	3	4	4	1	3	3	2		
17	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2		
18	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	
19	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4		

21	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3			
22	2	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
23	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	
24	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
25	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
26	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	
27	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2
28	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	
30	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3



Data Penelitian Perilaku Membolos

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
4	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	15
5	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	9
6	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	13
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
9	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	13
10	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	15
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
12	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	17
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28

Data Penelitian Perhatian Orang tua

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jumlah
1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	60
2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	46
3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	48
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	69
7	3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	59
8	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	46
9	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	52
10	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	57
11	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	48
12	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	61
13	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	55
14	3	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	53
15	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	52
16	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	49
17	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	59
18	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	62
19	3	1	1	3	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	3	46
20	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	35

46	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	49
47	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	59
48	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	60	
49	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	46
50	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	48
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
53	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	69
54	3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	59
55	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	46
56	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	52
57	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	57
58	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	48
59	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	61
60	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	55
61	3	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	53
62	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	52
63	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	49
64	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	59
65	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	62
66	3	1	1	3	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	3	46
67	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	35
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	29
69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	32
70	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	36

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

71	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	42
72	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	35
73	3	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	1	41
74	2	1	1	2	3	1	2	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	43
75	3	1	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	52
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
77	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	61
78	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	60
79	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	46
80	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	48
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
82	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
83	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	69
84	3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	59
85	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	46
86	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	52
87	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	57
88	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	48
89	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	61
90	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	55
91	3	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	53
92	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	52
93	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	49
94	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	59
95	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	60

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

96	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	46
97	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
99	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
100	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	69
101	3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	59
102	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	46
103	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	52
104	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	57
105	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	48
106	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	61
107	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	55
108	3	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	53
109	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	52
110	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	49



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Data Penelitian Motivasi Belajar

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Jumlah		
1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	86
2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	64	
3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	68	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76
5	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74
6	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	98	
7	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	86	
8	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	66	
9	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	76		
10	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	84		
11	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	70		
12	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	86		
13	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	82		
14	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	3	2	78		
15	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	76		
16	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	72			
17	1	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	84			
18	1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	86	
19	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	3	2	2	66		
20	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	52		

46	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	72	
47	1	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	84		
48	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	86			
49	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	64		
50	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	68	
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76	
52	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
53	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	98	
54	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	86	
55	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	66
56	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	76		
57	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	84
58	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	70	
59	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	86	
60	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	82		
61	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	3	2	78		
62	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	76	
63	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	72	
64	1	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	84		
65	1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	86	
66	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	1	1	3	2	2	66		
67	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	52
68	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	44	
69	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50	
70	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	50	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

71	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	60		
72	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	52		
73	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	1	2	58
74	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	2	62
75	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	76
76	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
77	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	86
78	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	86
79	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	64	
80	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68	
81	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76	
82	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	
83	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	98	
84	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	86	
85	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	66	
86	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	76	
87	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	84	
88	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	70		
89	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	86	
90	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	82	
91	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	78	
92	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	76	
93	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	72	
94	1	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	84	
95	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	86

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

96	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	64	
97	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	68		
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76		
99	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74			
100	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	98		
101	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	3	86		
102	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	66	
103	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	76	
104	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	84	
105	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	70	
106	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	86
107	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	82	
108	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	3	3	2	78	
109	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	2	3	3	76	
110	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	72	





Reliability

Scale: Perilaku Membolos

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	.33	.479	30
VAR00002	.27	.450	30
VAR00003	.53	.507	30
VAR00004	.13	.346	30
VAR00005	.20	.407	30
VAR00006	.03	.183	30
VAR00007	.03	.183	30
VAR00008	.87	.346	30
VAR00009	.07	.254	30
VAR00010	.17	.379	30
VAR00011	.37	.490	30
VAR00012	.03	.183	30
VAR00013	.43	.504	30
VAR00014	.20	.407	30
VAR00015	.03	.183	30
VAR00016	.17	.379	30
VAR00017	.23	.430	30
VAR00018	.60	.498	30
VAR00019	.33	.479	30
VAR00020	.27	.450	30
VAR00021	.53	.507	30
VAR00022	.03	.183	30
VAR00023	.53	.507	30
VAR00024	.03	.183	30
VAR00025	.03	.183	30
VAR00026	.27	.450	30
VAR00027	.53	.507	30
VAR00028	.57	.504	30
VAR00029	.17	.379	30
VAR00030	.53	.507	30
VAR00031	.87	.346	30
VAR00032	.27	.450	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	9.33	27.678	.583	.849
VAR00002	9.40	28.524	.442	.854
VAR00003	9.13	27.568	.568	.850
VAR00004	9.53	30.257	.125	.861
VAR00005	9.47	28.671	.462	.853
VAR00006	9.63	29.551	.638	.854
VAR00007	9.63	29.551	.638	.854
VAR00008	8.80	29.131	.429	.855
VAR00009	9.60	29.352	.522	.854
VAR00010	9.50	29.224	.362	.856
VAR00011	9.30	28.217	.460	.853
VAR00012	9.63	29.551	.638	.854
VAR00013	9.23	29.564	.188	.862
VAR00014	9.47	28.671	.462	.853
VAR00015	9.63	29.551	.638	.854
VAR00016	9.50	29.224	.362	.856
VAR00017	9.43	28.806	.403	.855
VAR00018	9.07	32.547	.342	.878
VAR00019	9.33	27.678	.583	.849
VAR00020	9.40	28.524	.442	.854
VAR00021	9.13	27.568	.568	.850
VAR00022	9.63	29.551	.638	.854
VAR00023	9.13	31.637	-.183	.873
VAR00024	9.63	29.551	.638	.854
VAR00025	9.63	29.551	.638	.854
VAR00026	9.40	28.524	.442	.854
VAR00027	9.13	27.568	.568	.850
VAR00028	9.10	30.438	.029	.867
VAR00029	9.50	29.224	.362	.856
VAR00030	9.13	27.568	.568	.850
VAR00031	8.80	29.131	.429	.855
VAR00032	9.40	28.524	.442	.854

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
9.67	30.851	5.554	32

Reliability

Scale: Perhatian Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.43	1.104	30
VAR00002	3.77	.430	30
VAR00003	2.50	.682	30
VAR00004	3.13	.937	30
VAR00005	3.00	.788	30
VAR00006	2.93	.740	30
VAR00007	3.30	.651	30
VAR00008	3.53	.571	30
VAR00009	3.37	.890	30
VAR00010	3.43	.626	30
VAR00011	3.20	.847	30
VAR00012	3.30	.651	30
VAR00013	3.33	.711	30
VAR00014	3.77	.430	30
VAR00015	3.17	.874	30
VAR00016	3.47	.730	30
VAR00017	3.13	.937	30
VAR00018	3.00	.788	30
VAR00019	2.90	.759	30
VAR00020	2.13	.860	30
VAR00021	3.00	.788	30
VAR00022	3.03	1.159	30
VAR00023	3.47	.730	30
VAR00024	2.60	.814	30
VAR00025	3.30	.651	30
VAR00026	3.17	.874	30
VAR00027	3.13	.937	30
VAR00028	3.00	.788	30
VAR00029	2.93	.740	30
VAR00030	3.23	.774	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	91.23	166.254	.211	.926
VAR00002	89.90	166.645	.598	.920

VAR00003	91.17	166.075	.394	.921
VAR00004	90.53	154.257	.788	.915
VAR00005	90.67	156.989	.803	.916
VAR00006	90.73	161.444	.611	.919
VAR00007	90.37	163.895	.549	.920
VAR00008	90.13	166.395	.458	.921
VAR00009	90.30	160.148	.556	.919
VAR00010	90.23	162.806	.643	.919
VAR00011	90.47	165.085	.352	.922
VAR00012	90.37	163.895	.549	.920
VAR00013	90.33	169.402	.192	.924
VAR00014	89.90	168.024	.472	.921
VAR00015	90.50	162.534	.456	.921
VAR00016	90.20	162.028	.587	.919
VAR00017	90.53	154.257	.788	.915
VAR00018	90.67	156.989	.803	.916
VAR00019	90.77	163.840	.466	.921
VAR00020	91.53	161.154	.530	.920
VAR00021	90.67	156.989	.803	.916
VAR00022	90.63	154.999	.593	.919
VAR00023	90.20	162.717	.549	.920
VAR00024	91.07	176.823	-.185	.930
VAR00025	90.37	163.895	.549	.920
VAR00026	90.50	162.534	.456	.921
VAR00027	90.53	154.257	.788	.915
VAR00028	90.67	156.989	.803	.916
VAR00029	90.73	161.444	.611	.919
VAR00030	90.43	173.220	-.017	.927

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93.67	173.471	13.171	30

Reliability Scale: Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	44

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.20	.610	30
VAR00002	3.10	.759	30

VAR00003	3.60	.563	30
VAR00004	2.90	.607	30
VAR00005	3.03	.718	30
VAR00006	3.10	.662	30
VAR00007	3.47	.681	30
VAR00008	2.70	.750	30
VAR00009	3.60	.724	30
VAR00010	3.23	.774	30
VAR00011	2.77	.728	30
VAR00012	3.03	.718	30
VAR00013	3.10	.662	30
VAR00014	2.93	.868	30
VAR00015	3.07	.785	30
VAR00016	2.87	.860	30
VAR00017	2.83	.747	30
VAR00018	2.90	.607	30
VAR00019	3.03	.718	30
VAR00020	3.23	.774	30
VAR00021	2.97	.718	30
VAR00022	3.10	.759	30
VAR00023	2.83	.747	30
VAR00024	2.43	1.006	30
VAR00025	3.33	.606	30
VAR00026	3.60	.563	30
VAR00027	2.87	.860	30
VAR00028	2.83	.747	30
VAR00029	2.90	.607	30
VAR00030	3.03	.718	30
VAR00031	3.10	.662	30
VAR00032	3.47	.681	30
VAR00033	2.70	.750	30
VAR00034	3.60	.724	30
VAR00035	3.23	.774	30
VAR00036	2.77	.728	30
VAR00037	3.03	.718	30
VAR00038	3.10	.662	30
VAR00039	2.93	.868	30
VAR00040	3.07	.785	30
VAR00041	2.87	.860	30
VAR00042	2.83	.747	30
VAR00043	2.90	.607	30
VAR00044	3.03	.718	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	131.03	291.482	.522	.942
VAR00002	131.13	290.671	.444	.943
VAR00003	130.63	296.102	.326	.944
VAR00004	131.33	289.816	.607	.942
VAR00005	131.20	286.924	.629	.942
VAR00006	131.13	287.499	.659	.942
VAR00007	130.77	306.806	-.190	.947
VAR00008	131.53	290.947	.439	.943
VAR00009	130.63	290.378	.480	.943
VAR00010	131.00	294.207	.299	.944
VAR00011	131.47	290.326	.479	.943
VAR00012	131.20	286.924	.629	.942
VAR00013	131.13	287.499	.659	.942
VAR00014	131.30	282.907	.653	.941

VAR00015	131.17	285.454	.628	.942
VAR00016	131.37	281.689	.703	.941
VAR00017	131.40	284.731	.692	.941
VAR00018	131.33	289.816	.607	.942
VAR00019	131.20	286.924	.629	.942
VAR00020	131.00	294.207	.299	.944
VAR00021	131.27	292.685	.388	.943
VAR00022	131.13	290.671	.444	.943
VAR00023	131.40	287.834	.566	.942
VAR00024	131.80	286.648	.442	.943
VAR00025	130.90	299.955	.115	.945
VAR00026	130.63	296.102	.326	.944
VAR00027	131.37	281.689	.703	.941
VAR00028	131.40	284.731	.692	.941
VAR00029	131.33	289.816	.607	.942
VAR00030	131.20	286.924	.629	.942
VAR00031	131.13	287.499	.659	.942
VAR00032	130.77	306.806	-.190	.947
VAR00033	131.53	290.947	.439	.943
VAR00034	130.63	290.378	.480	.943
VAR00035	131.00	294.207	.299	.944
VAR00036	131.47	290.326	.479	.943
VAR00037	131.20	286.924	.629	.942
VAR00038	131.13	287.499	.659	.942
VAR00039	131.30	282.907	.653	.941
VAR00040	131.17	285.454	.628	.942
VAR00041	131.37	281.689	.703	.941
VAR00042	131.40	284.731	.692	.941
VAR00043	131.33	289.816	.607	.942
VAR00044	131.20	286.924	.629	.942

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
134.23	302.737	17.399	44



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perhatian Orang Tua	Motivasi Belajar	Perilaku Membolos
N		110	110	110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.96	73.69	23.65
	Std. Deviation	9.164	10.860	6.400
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.124	.334
	Positive	.073	.124	.249
	Negative	-.130	-.117	-.334
Test Statistic		.130	.124	.334
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112 ^c	.093 ^c	.080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Membolos *	110	100.0%	0	0.0%	110	100.0%
Perhatian Orang Tua						
Perilaku Membolos *	110	100.0%	0	0.0%	110	100.0%
Motivasi Belajar						

Perilaku Membolos * Perhatian Orang Tua

Report

Perilaku Membolos

Perhatian Orang Tua	Mean	N	Std. Deviation
26	28.00	2	.000
29	26.00	2	.000
32	28.00	2	.000
35	28.00	4	.000
36	28.00	2	.000
41	28.00	2	.000
42	22.00	2	.000
43	28.00	2	.000
46	27.17	12	1.030
48	28.00	10	.000
49	28.00	5	.000
51	9.00	5	.000
52	18.47	17	5.691
53	28.00	5	.000
55	28.00	5	.000
57	15.00	5	.000
59	28.00	9	.000
60	28.00	5	.000
61	20.14	7	5.367
62	28.00	2	.000
69	13.00	5	.000
Total	23.65	110	6.400

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Membolos * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	3762.114	20	188.106	23.822	.000
		Linearity	540.038	1	540.038	68.392	.000
		Deviation from Linearity	3222.076	19	169.583	21.477	.107
	Within Groups		702.759	89	7.896		
Total			4464.873	109			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Membolos * Perhatian Orang Tua	-.572	.327	.918	.843

Perilaku Membolos * Motivasi Belajar

Report

Perilaku Membolos

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
38	28.00	2	.000
44	26.00	2	.000
50	28.00	4	.000
52	28.00	4	.000
58	28.00	2	.000
60	22.00	2	.000
62	28.00	2	.000
64	28.00	5	.000
66	26.57	7	.976
68	28.00	5	.000
70	28.00	5	.000
72	28.00	5	.000
74	9.00	5	.000
76	18.47	17	5.691
78	28.00	5	.000
82	28.00	5	.000
84	20.78	9	6.852
86	25.11	19	4.977
98	13.00	5	.000
Total	23.65	110	6.400

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Membolos * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	3762.114	20	188.106	23.822	.000
		Linearity	540.038	1	540.038	68.392	.000
		Deviation from Linearity	3222.076	19	169.583	21.477	.094
	Within Groups		702.759	89	7.896		
Total			4464.873	109			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Membolos * Motivasi Belajar	-.658	.432	.836	.699



Correlations

		Perhatian Orang Tua	Motivasi Belajar	Perilaku Membolos
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.693**	-.572**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	110	110	110
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.693**	1	-.658**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	110	110	110
Perilaku Membolos	Pearson Correlation	-.572**	-.658**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	110	110	110

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua ^b		Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Membolos

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-.565 ^a	.319	.117	6.014

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Perilaku Membolos

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	595.241	2	297.620	48.230	.001 ^b
	Residual	3869.632	107	36.165		
	Total	4464.873	109			

a. Dependent Variable: Perilaku Membolos

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.311	3.415		10.927	.001
	Perhatian Orang Tua	-.430	-.549	-.616	-.785	.004
	Motivasi Belajar	-.483	.391	-.971	-1.235	.002

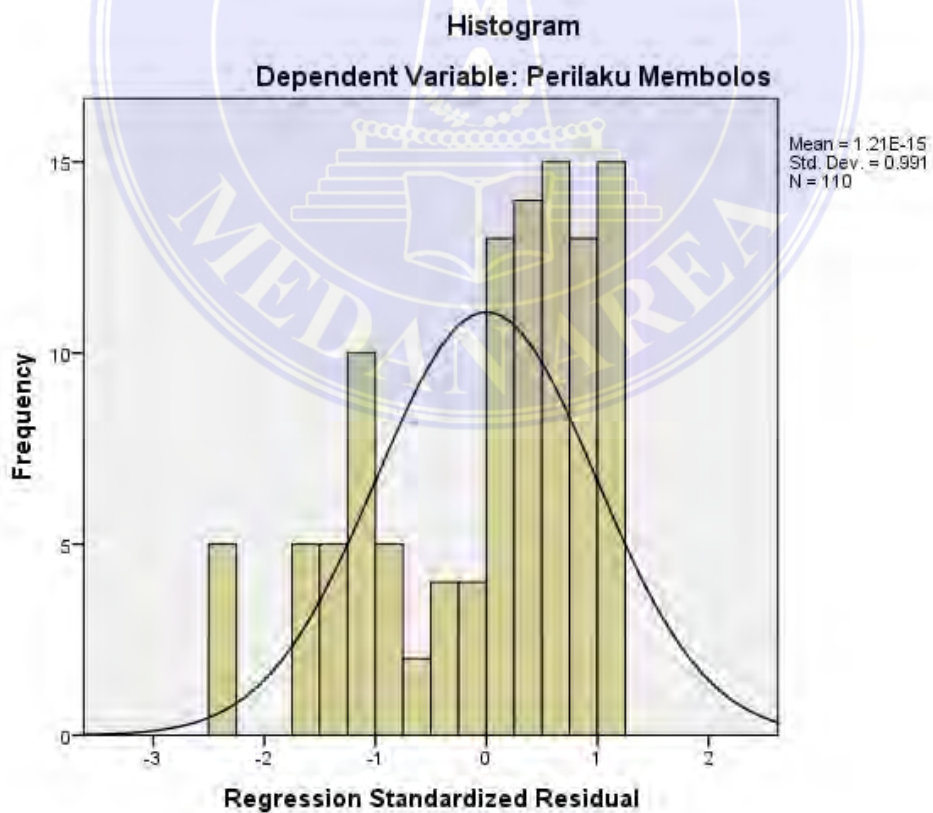
a. Dependent Variable: Perilaku Membolos

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.68	30.15	23.65	2.337	110
Residual	-14.521	6.832	.000	5.958	110
Std. Predicted Value	-1.702	2.779	.000	1.000	110
Std. Residual	-2.415	1.136	.000	.991	110

a. Dependent Variable: Perilaku Membolos

Charts





DOKUMENTASI







UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

07 Agustus 2023

Nomor : 1001/PPS-UMA/D/01/VIII/2023
 Lamp : -
 Hal : Pengambilan Data

Kepada Yth. Bapak/Ibu:
Kepala Sekolah MA SWASTA AL-JAMIYATUL WASHLIYAH
Jl. 13 Desember no.3, Rambung, Kec. Tebing Tinggi Kota,
Kota Tebing Tinggi Prov. Sumatera Utara
 Di -
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : Ade Putri Handayani Nst
 NPM : 211804032
 Program Studi : Magister Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

"Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Membolos Siswa Mas Alwashliyah Kota Tebing Tinggi"

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Direktur,

 Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS





UNIVERSITAS MEDAN AREA

PASCASARJANA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360163, 7366978, 7364548 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 75B/Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id | www.pasca.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

07 Agustus 2023

Nomor : 1001/PPS-UMA/D/01/VIII/2023
 Lamp : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu :
Kepala Sekolah MA SWASTA AL-JAMIYATUL WASHLIYAH
Jl. 13 Desember no.3, Rambung, Kec. Tebing Tinggi Kota,
Kota Tebing Tinggi Prov. Sumatera Utara

Di -
 Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ade Putri Handayani Nst
 NPM : 211804032
 Program Studi: Magister Psikologi

Untuk melaksanakan penelitian di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul **"Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Membolos Siswa Mas Alwashliyah Kota Tebing Tinggi"**

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Tembusan :
 1. Ketua Program Studi – M.Psi





SURAT KETERANGAN

Nomor : 012/I.05.14/MAS-AW/TT/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. HERNIATY
NI P : -
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al Washliyah
Kota Tebing Tinggi

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area :

Nama : ADE PUTRI HANDAYANI NST
NPM : 211804032
Program Studi : Magister Psikologi
Judul Penelitian : "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Membolos Siswa MAS Al Washliyah Kota Tebing Tinggi".

adalah benar telah selesai melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Al Washliyah Jl. 13 Desember No. 03 Kota Tebing Tinggi pada bulan September s.d Oktober 2023 dengan baik.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diperbuat untuk menjawab sekaligus menyetujui Surat Permohonan Izin Penelitian yang diajukan Universitas Medan Area Nomor : 1001/PPS-UMA/D/01/VIII/2023.

Tebing Tinggi, 22 Januari 2024

Kepala
Madrasah Aliyah Al Washliyah
Kota Tebing Tinggi

Dipindai dengan CamScanner